

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah WMN *By Narasi* sudah menerapkan jurnalisme gender sesuai dengan *Gender Sensitive Indicators for Media*. Perbedaan *platform* penyajian konten tidak memengaruhi konten-konten WMN. Kisah berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender antara perempuan dan laki-laki yang berbicara tentang proses WMN mengumpulkan, menyeleksi, hingga membangun kisahnya. WMN berusaha menciptakan suasana “ngobrol” dan ruang aman dalam kontennya. WMN juga memiliki prinsip untuk tetap menggunakan kata “perempuan” dalam setiap konten yang disajikan. Bahkan, WMN selalu berusaha mendobrak stigma, menghapus stereotip, dan menjawab setiap permasalahan yang dialami perempuan.

Kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dengan melihat pertimbangan dan alasan redaksi menganggap penting isu perempuan. Bentuk *talkshow* yang menjadi ciri khas penyajian konten WMN khususnya di Youtube juga menjadi salah satu cara redaksi merangkul perempuan untuk berani bersuara dan berdaya.

Ruang, waktu, dan nilai penting pemberitaan yang didasarkan pada data Iconosquare yaitu empat kali setiap harinya (pukul 09.00, 12.00, 15.00, dan 18.00).

B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian yang menggunakan indikator sensitif gender untuk media masih cukup jarang dilakukan. Peneliti selanjutnya dapat lebih banyak menggunakan indikator ini untuk meneliti terkait praktik jurnalisme gender di media atau melihat bagaimana media dalam memberitakan tentang isu perempuan dan kesetaraan gender. Poin GSIM yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan juga dengan metode kuantitatif dengan melihat persentase pemberitaan media terhadap isu perempuan dan kesetaraan gender.

2. Saran Praktis

Saran untuk redaksi WMN *By Narasi* untuk tetap mempraktikkan sensitivitas gender dalam setiap konten yang disajikan. Redaksi juga bisa menjadikan GSIM sebagai modal untuk memperkuat prinsip jurnalisme gender yang sudah diterapkan sebelumnya, sehingga tidak hanya berpegang pada Kode Etik Jurnalistik saja. Saran selanjutnya adalah semoga redaksi WMN *By Narasi* dapat lebih aktif lagi dalam membuat konten di Youtube sehingga topik pembahasannya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, T. (2021, Maret 16). *Jumlah Jurnalis Perempuan Hanya 25%, Jurnalistik Dianggap Pekerjaan Laki-Laki*. Konde.co. <https://www.konde.co/2021/03/dunia-jurnalistik-minim-jurnalis-perempuan-masih-dianggap-pekerjaan-laki-laki.html/>
- Ardianto, Komala, dan Karlinah. (2015). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1-16
- Astria, K. K; Nuzuli, A. K; Handayani, F. (2021). Etika Jurnalistik, Perempuan dan Pemberitaan Pelecehan Seksual di Media Online. *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 3(2), 191-199
- Komnas Perempuan. (2015). *Analisa Media: Sejauhmana Media Telah Memiliki Perspektif Korban Kekerasan Seksual?*. Komnasperempuan.go.id. https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/webOld/file/pdf_file/2018/Analisa%20media/Analisa%20Media%202015-Sejauhmana%20Media%20Telah%20Memiliki%20Perspektif%20Korban%20Kekerasan%20Seksual.pdf
- Latief, R & Azis, F. (2019). Penerapan Jurnalisme Berperspektif Gender dalam Berita Prostitusi Online Vanessa Angel di Detik.com. *Jurnalisa*, 5(2), 166-180
- Lawi, G. F. K. (2020, Maret 8). *Hari Perempuan Internasional: Pemimpin Redaksi Perempuan Masih Jarang*. Bisnis.com. <https://lifestyle.bisnis.com/read/20200308/219/1210550/hari-perempuan-internasional-pemimpin-redaksi-perempuan-masih-jaranghttps://lifestyle.bisnis.com/read/20200308/219/1210550/hari-perempuan-internasional-pemimpin-redaksi-perempuan-masih-jarang>
- Luviana. (2012). *Jejak Jurnalis Perempuan: Pemetaan Kondisi Kerja Jurnalis Perempuan di Indonesia*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen
- Media Indonesia. (2019). *Hampir 79% Media Massa Abal-Abal*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/216311/hampir-79-media-massa-abal-abal>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books
- Pratama, C. D. (2020, Desember 21). *Kode Etik Jurnalistik: Definisi dan Isinya*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/21/205632869/kode-etik-jurnalistik-definisi-dan-isinya>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Saebani, B. A & Sutisna, H. Y. (2018). *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Santi, S. (2007). Jurnalisme Berperspektif Gender. *Jurnal Komunikasi*, 4(2), 99-103

- Siregar, B; Sidharta, V; Arlena, W. M. (2020). Pengarusutamaan Gender: Studi Kasus Jurnalis Perempuan Metro TV. *Jurnal Global Komunika*, 1(2), 24-31
- UNESCO. (2012). *Indikator Sensitif Gender untuk Media (Kerangka Indikator Mengukur Sensitivitas Gender pada Organisasi dan Konten Media)*. Perancis: UNESCO
- Wardhani, W. K. (2019). *Riset: Hanya 11% Perempuan Jadi Narasumber Media di Indonesia*. Bakti.or.id. <https://baktinews.bakti.or.id/artikel/riset-hanya-11-perempuan-jadi-narasumber-media-di-indonesia>
- Yusuf, I. A. (2004). Peningkatan Kepekaan Gender dalam Jurnalisme. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(3), 351-376



LAMPIRAN

A. Tabel Analisis Isi Kuantitatif Konten Youtube WMN By Narasi

Video 1

Judul Konten : Aku Kaya tapi Enggak Bahagia

Tanggal : 27 Oktober 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 2

Judul Konten : Bukan Sekadar Hobi, Profesiku Produser Seni

Tanggal : 22 Oktober 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 3

Judul Konten : Aku Pernah Masuk RSJ. Ini Cara Temani Penyintas Sepertiku

Tanggal :

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	V	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V
--	--	--	--	---

Video 4

Judul Konten : Kisah Caregiver: Jujur, Aku Lelah Merawat Ayah

Tanggal : 7 Oktober 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	V	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 5

Judul Konten : Ketika Hidup Serba “Terlambat”

Tanggal : 23 September 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 6

Judul Konten : Terjerat 13 Pinjol

Tanggal : 9 September 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V
--	--	--	--	---

Video 7

Judul Konten : Takut Jatuh Cinta

Tanggal : 26 Agustus 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	V	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 8

Judul Konten : Karena Cinta Bunda Sempurna

Tanggal : 16 Agustus 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 9

Judul Konten : Stop Sembunyi, Saatnya Bebas Gerah dan Jadi Diri Sendiri

Tanggal : 17 Mei 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	V	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	
--	--	--	---	--

Video 10

Judul Konten : Maudy Ayunda & Azizah Hanum: Kita Beragam, Kita Cantik

Tanggal : 24 April 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 11

Judul Konten : Behind The Screen: Nicoline Patricia Malina, “We Can Have It All”

Tanggal : 31 Maret 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V

		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 12

Judul Konten : Berflower Bareng WMN

Tanggal : 9 Maret 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
V3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V
--	--	--	--	---

Video 13

Judul Konten : Kalau Bisa Jadi Pemeran Utama, Kenapa Mau Jadi Figuran?

Tanggal :

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	V	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 14

Judul Konten : Ketika Anak Remaja Ngaku Sudah Berhubungan Seks

Tanggal : 25 Februari 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan	V	

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	V	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 15

Judul Konten : Terlalu Sering Minta Maaf Bikin Kamu Diremehkan Orang

Tanggal : 28 Januari 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		V

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V
--	--	--	--	---

Video 16

Judul Konten : Laki-Laki Juga Bisa Jadi Korban Pelecehan

Tanggal : 23 Januari 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender	V	
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	V	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		V
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 17

Judul Konten : Buat Generasi yang Kelelahan, Jangan bangga karena Sibuk, ya!

Tanggal : 21 Januari 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 18

Judul Konten : Q&A with Jessica Carla: Tiga Tren Urban at Work

Tanggal : 7 Januari 2022

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	
--	--	--	---	--

Video 19

Judul Konten : Bebas Dari Hubungan Toxic? Bisa, kok!

Tanggal : 31 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 20

Judul Konten : Ingat-Ingat Pesan Ibu

Tanggal : 26 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	V	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		V
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 21

Judul Konten: Kenalan sama “Boomerang Employee”: Mereka yang Pergi dan Kembali Lagi

Tanggal: 24 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V

	melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	V	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		V

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V
--	--	--	--	---

Video 22

Judul Konten : Surat dari Mama

Tanggal : 22 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 23

Judul Konten : Q&A with Kamila Andini: “Film Itu Medium untuk Mencari Diri Saya Sebenarnya”

Tanggal : 19 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V

		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender	V	
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 24

Judul Konten : Jadi Single Mother, Siapa Takut?!

Tanggal : 17 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	V	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	
--	--	--	---	--

Video 25

Judul Konten : Mengenal Biang Keladi Gagal Fokus

Tanggal : 14 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	V	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	V	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		V
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 26

Judul Konten : BTS Army: Fangirling untuk Semua

Tanggal : 12 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V
V2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 27

Judul Konten: Q&A with Ladya Cheryl: Ngomongin Trauma dan Cinta yang Brutal

Tanggal : 10 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	
--	--	--	---	--

Video 28

Judul Konten : Rekomendasi Elda Suryani: Dance Before Going to Bed!

Tanggal : 5 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	V	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 29

Judul Konten : Blind Date: Yay or Nay? (Part 2)

Tanggal : 3 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 30

Judul Konten : Blind Date: Yay or Nay? (Part 1)

Tanggal : 3 Desember 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	V	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	
--	--	--	---	--

Video 31

Judul Konten : Having a Bad Day? Coba Teori Positivity Ratio!

Tanggal : 28 November 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	V	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	V	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		V
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 32

Judul Konten : Siapa yang Kangen Suara Bapak?

Tanggal : 21 November 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		V
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		V
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	V	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		V
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 33

Judul Konten : Fangirling untuk Semua

Tanggal : 19 November 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V
--	--	--	--	---

Video 34

Judul Konten : Merayakan Perempuan Pertama

Tanggal : 14 November 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		V
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		V
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi	V	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		V
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	V	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	V	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		V
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	V	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		V

Video 35

Judul Konten : Sayang, tapi Toxic (Relationship)

Tanggal : 12 November 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	V	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	V	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		V
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		V

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	V	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		V
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		V
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	V	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		V
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		V
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	V	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		V
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	V	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		V
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	V	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	V	

Video 36

Judul Konten : *Knowing Your Calling*

Tanggal : 2 November 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	

	hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v
--	--	--	--	---

Video 37

Judul Konten : Dituntut Full WFO Lagi, Trigger untuk Resign?

Tanggal : 29 Oktober 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 38

Judul Konten : Katanya Aku Tidak Pantas Jadi Pelari (Behind The Scenes)

Tanggal : 17 Oktober 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v

		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 39

Judul Konten : Katanya Aku Tidak Pantas Jadi Pelari (Behind The Scenes)

Tanggal : 17 Oktober 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	

	yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v
--	--	--	--	---

Video 40

Judul Konten : Katanya Aku Tidak Pantas Jadi Pelari (Behind The Scenes)

Tanggal : 17 Oktober 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 41

Judul Konten : Kenapa Lautan Single Gak Pernah Kering

Tanggal : 1 Oktober 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan,	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v

	kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 42

Judul Konten : *Journaling for Healing*

Tanggal : 24 September 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v

5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 43

Judul Konten : *Behind The Scenes : Life Full of Colors*

Tanggal : 17 September 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i>	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v

	atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 44

Judul Konten : Panduan Banyak Ketawa Gembira

Tanggal : 5 September 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v

	berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 45

Judul Konten : *Behind the Scene* : Hobi Kopi Jadi Pundi-Pundi

Tanggal : 3 September 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v

5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 46

Judul Konten : #WFHTetepWaras: Small Habits Matter

Tanggal : 29 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	

		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 47

Judul Konten : #WFHTetepWaras: Kenapa Kita Perlu Tertawa

Tanggal : 27 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan,	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan	v	

	ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 48

Judul Konten : #WFHTetepWaras: Tiga Tontonan Bikin Hati Hangat

Tanggal : 22 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak

1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	

	pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 49

Judul Konten : #WFHTetepWaras: Cantik Indonesia Lewat Fotografi

Tanggal : 20 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v

		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 50

Judul Konten : Bagaimana Merangkul Mereka Yang Berduka?

Tanggal : 17 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan,	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v

	kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 51

Judul Konten : *Behind The Scenes* : Damai Berkebun

Tanggal : 15 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v

	antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v

	pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 52

Judul Konten: #WFHTetapWaras : Cara Sederhana SailorMoney

Kewarasan

Tanggal : 13 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v

		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 53

Judul Konten : Bye-Bye, Burnout!

Tanggal : 8 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan,	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v

	kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		v
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	v	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 54

Judul Konten : #WFHTetapWaras: Merawat Penasaran ala Ditut

Tanggal : 6 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v

	antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v

	pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 55

Judul Konten : Q&A Perjanjian Perkawinan: Penting Enggak Sih?

Tanggal : 3 Agustus 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v

4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender	v	
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 56

Judul Konten : #WFHTetapWaras: Enggak Kalah Sama Keadaan Bareng

Nowela

Tanggal : 25 Juli 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan,	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	

	kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 57

Judul Konten : *Behind the Scene* : Kuat Bersama Keramik

Tanggal : 25 Juli 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	

	antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariyer)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		V
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v

	pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 58

Judul Konten : Yuk Tengok Anak Kecil Dalam Dirimu Yang Mudah Bahagia

Tanggal : 23 Juli 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		v
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	v	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v

4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 59

Judul Konten : Sehat Mental Bersama Keluarga

Tanggal : 13 Juli 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v

		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender	v	
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 60

Judul Konten : STOP Beban Perempuan Dengan Istilah Multitasking

Tanggal : 11 Juli 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	

	melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkariir)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		v
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	v	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v
--	--	--	--	---

Video 61

Judul Konten : *Behind the Scene* : Ketika Hobi Jadi Profesi

Tanggal : 9 Juli 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 62

Judul Konten : Belajar Kelola Keuangan Pribadi dalam keluarga

Tanggal : 28 Juni 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan		v

		hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 63

Judul Konten : *Behind the Scene : Dunia Dalam Rumah*

Tanggal : 25 Juni 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	

	asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 64

Judul Konten : Manajemen Iri Hati

Tanggal : 14 Juni 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		v
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	v	v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v

	pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 65

Judul Konten : Behind the Scene Bantu Para Ibu Melek Finansial

Tanggal : 25 Juni 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4		Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v

	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 66

Judul Konten : *Behind the Scene Life at Museum*

Tanggal : 27 Mei 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	

	alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 67

Judul Konten : My Pet My Soulmate

Tanggal : 22 Mei 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan,	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v

	kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
		Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 68

Judul Konten: Gimana Rasanya Nanyain Pertanyaan Sensitif ke Najwa Shihab

Tanggal : 30 April 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif,	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	

	program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.			
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		v
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali	v	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender	v	
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber	v	

Video 69

Judul Konten : Berbagi Resep : *Love Hate* Ibu Mertua

Tanggal : 21 April 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		v
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	v	
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v

	pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 70

Judul Konten : Berbagi Resep : Cicil Amalan Saat Ramadhan

Tanggal : 19 April 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		v
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4		Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v

	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 71

Judul Konten : Q&A With dr. Arti Indira: Sudah Diet Tapi Berat Badan

Tidak Turun

Tanggal : 23 Maret 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	

3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 72

Judul Konten: Q&A With dr. Arti Indira: Sudah Diet Tapi Berat Badan Tidak Turun

Tanggal : 21 Maret 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	

2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)	v	
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali		v
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali	v	
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
		Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 73

Judul Konten : Balancing Work and Family Life

Tanggal : 18 Maret 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak

1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)	v	
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)		v
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)	v	
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	

		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v
--	--	--	--	---

Video 74

Judul Konten : Hati-Hati Dengan FONO

Tanggal : 18 Maret 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		v
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan	v	

		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya		v
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 75

Judul Konten : Q&A With Stephanie Poetri

Tanggal : 17 Maret 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya		v
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan		v
2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v

3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan	v	
		Tidak ada narasumber dalam kontennya		v
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita	v	
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

Video 76

Judul Konten : Jadi Perempuan Itu Sulit?

Tanggal : 8 Maret 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.	Menyinggung tentang ketidaksetaraan hak perempuan dalam memilih jalan hidupnya	v	
		Cerita yang disampaikan termasuk masalah yang dialami perempuan	v	

2	Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).	Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak politik dan pemerintahan		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak ekonomi dan bisnis (termasuk berkarier)		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak sains dan teknologi		v
		Konten yang disampaikan memuat masalah perempuan terkait pemenuhan hak kesehatan (kesehatan mental, reproduksi, dan olahraga)		v
3	Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i> .	Konten dipublikasikan pada hari kerja (Senin-Jumat)	v	
		Konten dipublikasikan pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu)		v
		Jumlah penayangan kurang dari 10.000 kali	v	
		Jumlah penayangan antara 10.000-50.000 kali		v
		Jumlah penayangan lebih dari 50.000 kali		v
4	Media menjadi alat untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan gender	Konten berisi ajakan untuk melawan stigma yang sering disematkan pada perempuan		v
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani memberi pengaruh positif kepada orang-orang di sekitarnya	v	
		Konten berisi ajakan kepada perempuan untuk berani menentukan pilihan hidupnya	v	
		Konten berisi ajakan untuk melawan kekerasan berbasis gender		v
5	Tujuan penulisan beritanya adalah untuk pemihakan dan pemberdayaan kepada kelompok perempuan	Narasumber dalam kontennya adalah perempuan		v
		Tidak ada narasumber dalam kontennya	v	
		Konten berita menciptakan ruang aman bagi perempuan sehingga narasumber dapat membagikan cerita		v
		Konten berupa <i>talkshow</i> yang memungkinkan adanya percakapan antar narasumber		v

B. Interview Guide

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	<p>Persentase kisah yang berfokus pada masalah kesetaraan atau ketimpangan gender tertentu antara perempuan dan laki-laki, kebijakan bersangkut-paut, masalah legislatif, program yang dirancang untuk melindungi dan menggalakkan hak asasi manusia, hak perempuan, dan kesetaraan gender.</p>	<p>Bagaimana proses WMN <i>By Narasi</i> mengumpulkan dan menyeleksi kisah atau peristiwa yang dianggap mengandung masalah perempuan dan kesetaraan gender?</p>
		<p>Bagaimana WMN <i>By Narasi</i> membangun kisah atau peristiwa tersebut menjadi sebuah konten berperspektif gender?</p>
		<p>Bagaimana WMN <i>By Narasi</i> menanamkan perspektif gender dalam setiap konten yang diunggah?</p>
2	<p>Persentase kisah yang menyoroti aspek kesetaraan atau ketimpangan gender atas berbagai peristiwa dan masalah (politik dan pemerintahan, ekonomi dan bisnis, perang dan konflik, kejahatan, kekerasan, kemiskinan, sains dan teknologi, olahraga, dan sebagainya).</p>	<p>Mengapa redaksi menganggap bahwa isu perempuan dan kesetaraan gender penting untuk diangkat menjadi sebuah konten?</p>
		<p>Apa yang menjadi pertimbangan redaksi untuk mengangkat topik bertemakan perempuan dan kesetaraan gender?</p>
		<p>Mengapa WMN <i>By Narasi</i> lebih banyak menyajikan konten <i>talkshow</i> atau wawancara dibanding konten berita?</p>
		<p>Mengapa WMN <i>By Narasi</i> lebih banyak menggunakan narasumber perempuan?</p>
3	<p>Persentase ruang atau waktu dan nilai penting pemberitaan dalam hal alokasi waktu saat <i>primetime</i> atau waktu puncak, halaman depan atau tulisan <i>feature</i>.</p>	<p>Apakah ada hari dan jam khusus bagi WMN <i>By Narasi</i> untuk mengunggah konten?</p>
		<p>Seberapa penting hari dan jam khusus tersebut terhadap distribusi konten WMN <i>By Narasi</i>?</p>
		<p>Apa alasan redaksi untuk mengunggah konten di hari dan jam khusus tersebut?</p>
4	<p>Proses penyusunan konten WMN <i>By Narasi</i></p>	<p>Bagaimana proses WMN <i>By Narasi</i> dalam menyusun dan memproduksi konten Youtube yang ramah terhadap perempuan dan kesetaraan gender?</p>
		<p>Bagaimana mekanisme seleksi konten baik itu sponsor atau special project untuk medium long form WMN <i>By Narasi</i> agar tetap ramah terhadap perempuan dan kesetaraan gender?</p>
		<p>Adakah aturan atau kebijakan khusus untuk project yang akan dikerjakan dan</p>

		dipublikasikan di medium long form WMN By Narasi?
		Bagaimana cara WMN By Narasi memastikan agar konten yang diunggah tetap ramah terhadap perempuan dan kesetaraan gender?

C. Surat Izin Wawancara

Perjanjian Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adeste Adipriyanti
 Jabatan : Lead of Content WMN By Narasi

Menyatakan setuju untuk menjadi narasumber wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas nama Rustiningsih Dian Puspitasari. Segala bentuk pelaksanaan saya nyatakan benar-benar dilakukan tanpa paksaan atau intervensi dari pihak manapun. Selama proses wawancara, saya bersedia untuk dilakukan perekaman. Semua pernyataan yang saya sampaikan adalah yang sebenarnya sehingga pewawancara dapat mencantumkan nama asli saya.

Tertanda,

Narasumber Wawancara



Adeste Adipriyanti

Mahasiswa



Rustiningsih Dian Puspitasari

Perjanjian Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Syifa Salsabila
 Jabatan : Tim Kreatif WMN By Narasi

Menyatakan setuju untuk menjadi narasumber wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas nama Rustiningsih Dian Puspitasari. Segala bentuk pelaksanaan saya nyatakan benar-benar dilakukan tanpa paksaan atau intervensi dari pihak manapun. Selama proses wawancara, saya bersedia untuk dilakukan perekaman. Semua pernyataan yang saya sampaikan adalah yang sebenarnya sehingga pewawancara dapat mencantumkan nama asli saya.

Tertanda,

Narasumber Wawancara



Putri Syifa Salsabila

Mahasiswa



Rustiningsih Dian Puspitasari

Perjanjian Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ananda
Jabatan : Produser WMN By Narasi

Menyatakan setuju untuk menjadi narasumber wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas nama Rustiningsih Dian Puspitasari. Segala bentuk pelaksanaan saya nyatakan benar-benar dilakukan tanpa paksaan atau intervensi dari pihak manapun. Selama proses wawancara, saya bersedia untuk dilakukan perekaman. Semua pernyataan yang saya sampaikan adalah yang sebenarnya sehingga pewawancara dapat mencantumkan nama asli saya.

Tertanda,

Narasumber Wawancara

Mahasiswa



Dewi Ananda



Rustiningsih Dian Puspitasari

Perjanjian Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anka Yolanda
Jabatan : Produser WMN By Narasi

Menyatakan setuju untuk menjadi narasumber wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas nama Rustiningsih Dian Puspitasari. Segala bentuk pelaksanaan saya nyatakan benar-benar dilakukan tanpa paksaan atau intervensi dari pihak manapun. Selama proses wawancara, saya bersedia untuk dilakukan perekaman. Semua pernyataan yang saya sampaikan adalah yang sebenarnya sehingga pewawancara dapat mencantumkan nama asli saya.

Tertanda,

Narasumber Wawancara

Mahasiswa



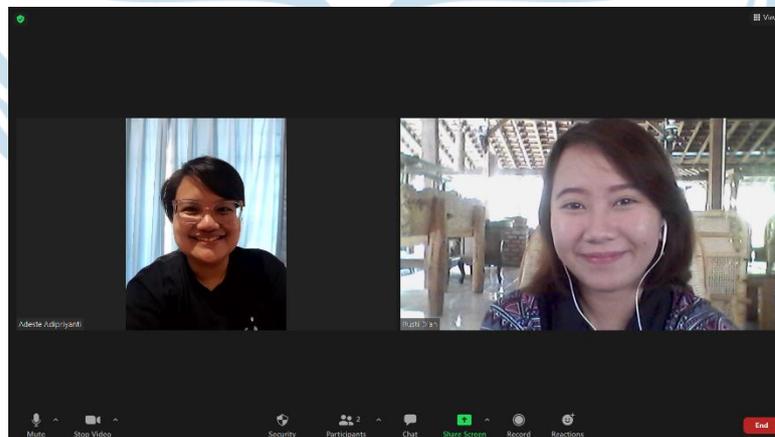
Anka Yolanda



Rustiningsih Dian Puspitasari

D. Transkrip Wawancara

1. Wawancara Adeste Adipriyanti



Hari/Tanggal : Rabu, 7 September 2022

Lokasi : Zoom Meeting

Narasumber : Adeste Adipriyanti (Penanggung Jawab WMN By Narasi)

TRANSKRIP

Pewawancara : Mungkin Kak Deste bisa perkenalan diri dulu sekaligus jabatannya di WMN *By Narasi* sebagai apa, terus mungkin perkenalan timnya juga Mbak, sebutin nama-nama timnya gitu.

Narasumber : Oke. Perkenalkan aku Adeste Adipriyanti, saat ini aku menjabat sebagai *Lead of Content* di WMN *By Narasi*. WMN *By Narasi* itu bener anak *bontot*-nya Narasi, sejauh ini masih *bontot*. Kami tuh baru operasi atau baru beredar itu satu tahun lebih.. ini di September ya berarti sekitar setahun 9 bulan gitu, jadi memang masih baru. Untuk timnya sendiri tuh kami lumayan ramping ya. Aku sebagai *Lead of Content* dibantu produser itu namanya Dewi, kemudian ada dua kreatif namanya Syifa dan Mas Fakhri, satu-satunya pria di WMN. Cuma memang baru tiga bulan belakangan kami kehadiran satu produser baru. Cuma memang produser ini tidak murni kakinya ada di WMN semua. Jadi produser ini namanya Anka, produser *medium from* WMN.

Jadi kenapa ada dua? Kalau Rusti perhatikan di WMN *By Narasi* kan memang etalase utamanya ada di Instagram. Rusti kan sering lihat ramai banget setiap hari selalu ada konten gitu kan. Itu penanggung jawabnya adalah Dewi. Jadi Dewi itu produser sosial media dan aktivasi. Nah kalau Anka ini sifatnya lebih ke *medium form*. Kamu kan pernah magang di Narasi. Memang produk-produk yang sifatnya *medium form* yang videonya lebih dari tiga menit, dan distribusinya ada di Youtube. Cuma karena ya kami sadar karena masih terbatas SDM-nya juga, jadi kami istilahnya Anka sebagai produser hanya memproduksi ketika ada sponsor masuk atau ada *special project*. Gitu Rusti.

Jadi sebenarnya ada dua produser ya. Yang satu ini juga produser *medium form* untuk *Get Started* juga. Jadi dua kaki ya. Dan kami dibantu dua anak magang, dua *internship*.

Pewawancara : Oke kak. Nah, sejauh ini dari yang tadi udah dijelasin sama Kak Deste juga ya. Jadi emang WMN Narasi bener-bener yang baru banget nih gitu kan. Itu kira-kira awal terbentuknya gimana sih, Kak?

Narasumber : Oke. *Sorry* sebelumnya jadi kami sebenarnya ada satu tim *freelance* untuk sosial media setiap hari. Istilahnya konten itu tetep dari kami, tapi karena *load* kita banyak banget ya, satu hari kita bisa produksi enam konten, maksimal enam konten, jadi kita tetep dibantu tim *freelance* meskipun konten-kontennya, ide-idenya tetep dari kami. Tapi ada beberapa pekerjaan dari tim *freelance*, gitu.

Nah balik ke pertanyaan kamu barusan soal cikal bakal gitu ya ibaratnya. Iya, WMN ada beberapa alasan ya. Kalau misalnya alasan “informal”, Narasi itu kan dibangun oleh tiga perempuan, ada Mbak Nana, Mbak Dahlia Citra, dan Mbak Catharina Davy. Mbak Catharina Davy *founder* sekaligus menjabat sebagai CEO. Terus kalau Mbak Dahlia Citra kan *Chief of Creative* ya di Narasi dan juga *Chief of Community*-nya Narasi. Kalau Mbak Nana sudah jelas *founder* sekaligus pemegang dan pengampu Mata Najwa dan semua program ber-Mbak Nana. Bayangkan, kita ada tiga *founder* perempuan di dunia yang bisa dibbilang masih didominasi oleh pria, terutama media berita ya itu kan masih sangat kesannya masih maskulin dominasinya.

Dari tiga *founder* perempuan, kenapa sih kita nggak bikin sesuatu yang kita tujukan untuk audiens perempuan? Kalau Narasi memang audiensnya, apa ya, mungkin kalau Rusti lebih paham ya segmentasinya bisa cowo bisa cewe target audiensnya. Kayaknya kita butuh nih merangkul secara khusus target

audiensnya yang perempuan. Ya itu tadi ya berangkat dari *founder*-nya aja perempuan.

Alasannya berikutnya tuh lebih ke berharap, Rusti ngerti sendiri ya sepak terjangnya Mbak Nana itu kan nggak cuma vokal urusan politik, tapi juga urusan kayak kesetaraan gender, pokoknya hal-hal yang meresahkan dia juga gitu kan. Jadi ya memang lebih penting ya, kita perlu nih satu *platform* kayak *platform*-nya Narasi nih nggak cukup kalau menampung kegelisahan-kegelisahan kita semua, baik di sisi *founder* maupun di sisi kita nih para pembuat konten di Narasi. Memang perlu nih ada satu kanal baru yang fokus untuk menyuarakan kegelisahan, suara-suara perempuan, gitu. Makanya dibuatlah WMN *By* Narasi ya. Sebenarnya kita mulai mengudara, apa ya istilahnya, tanggal 30 Desember. Tapi kami memilih ulang tahun kami tuh di tanggal 20 Januari, istilahnya kalau restoran gara-gara kamu lagi di restoran ya Rusti, itu tuh *soft launching*. *Soft launching*-nya tanggal 30 Desember, tapi *launching* yang bener-bener ulang tahun kami tuh di 20 Januari 2021. Jadi produk pandemi nih, Rusti.

Dan memang lebih.. nanti aku akan kasih ke kamu juga ya biar bener-bener pas kami *nge-build* dan *nge-ship* WMN ini jadi yang seperti sekarang nih memang lumayan panjang ya, tiga bulanan deh kalau nggak salah bareng tim *brand* gitu. Dan kami memang pengen membangun... nanti aku bakal kirim deh ke kamu *content guideline* buat tambahan dan acuan juga. Sebenarnya memang kami membangun pengen membangun apa sih ambisi perempuan untuk jadi berpengaruh, berani untuk meletakkan pengaruhnya. Sebenarnya apa ya, sangat *bold* gitu kehadirannya. Gitu sih. Jadi memang pengennya bilang, kita nggak, apa ya, kita nggak bilang kesetaraan gender tuh nggak ada. Ada ya. Tapi pengennya tuh

lebih ke *instead of* kayak kita berteriak-teriak “ayo, harusnya kita kesetaraan gender” tapi lebih ke “ayo, perempuan bisa apa nih untuk berdaya?”. Lebih ke situ sih, Rusti.

Pewawancara : Oke jadi WMN sendiri memang fokusnya ke pemberdayaan perempuan ya kak berarti?

Narasumber : Iya. Dari sisi konten, dari sesuatu yang apa ya, sifatnya mungkin jalurnya lebih *nge-pop* gitu ya.

Pewawancara : Iya. Jadi bisa *relate* ke target audiensnya Narasi juga gitu ya. Pertanyaan selanjutnya nih kak, kira-kira gimana sih WMN *By Narasi* ini nganggep bahwa isu perempuan dan kesetaraan gender itu penting untuk diangkat menjadi sebuah konten?

Narasumber : Iya penting, itu tadi ya penting banget. Menurut kami selama masih ada pelecehan seksual, masih ada kekerasan seksual, masih ada ketimpangan gender, ya ibaratnya itu tetep penting disuarakan ya, tema-tema yang menyuarakan perempuan. Dan yang seperti tadi ya, kita pengen mengajak perempuan untuk berani bersuara, merangkul ambisi-ambisinya. Sebenarnya mimpi kita tuh itu, Rusti. Cuma memang ternyata *long the way* kita menjalankan interaksi bersama audiens, memang yang kita sadari tuh perempuan mula-mula harus berdaya. Itu yang kita sadari tuh. Mungkin pas kita *nge-desain* harapannya kan sesuatu perempuan yang aktif gitu. Tapi kan memang kenyataannya tidak begitu. Kadang perempuan nggak jadi lebih aktif, nggak jadi bisa berani bersuara memang karena lingkungannya yang membuat dia gitu, kayak membekap suaranya, membekap keunggulannya. Kami pun sebagai pengampu konten tuh juga jadi banyak belajar bahwa ternyata untuk menjadi perempuan yang berani bersuara tuh awalnya harus ngajak mereka untuk berani berdaya dulu dan percaya diri gitu ya. Jadi kerasa penting gitu sih. Dan apa ya, selain itu kita tuh memang cita-citanya pengen jadiin WMN sebagai *safe place for women* untuk mengaktualisasi diri. Pengen

menjadi tempat yang aman untuk perempuan bisa mengaktualisasi diri. Jadi ya itu sih impiannya, harapannya menjadi ruang aman, gitu. Semoga menjawab ya. Tapi semakin ke sini aku merasa penting banget sih kehadiran *platform* yang memang mau merangkul perempuan gitu.

Pewawancara : Iya betul. Karena semakin ke sini pun kita merasa kayak masih dikit banget nih media-media yang mau ngangkat isu tentang perempuan.

Narasumber : Iya. Mungkin yang bisa dibilang paling vokal tuh Magdalene ya. Dan kita juga sangat salut ya secara konten mereka berani juga. Cuma memang ada sisi yang bisa kita pelajari ya, bahwa ketika kita menyuarakan perjuanganlah ya bisa dibilang gitu, sebenarnya kita juga harus merangkul laki-laki ya. Kadang stigmanya juga yang “wah ini SJW”. Jadi stigmanya tuh yang bener-bener kalau berani tuh begitu. Makanya kita tuh waktu merancang WMN tuh gimana caranya supaya tetep *fun*. Kita tetep berjuang, kita tetep punya *standing point*, sesuatu yang sifatnya ada pelecehan seksual, ada kekerasan seksual, kita tuh tetep vokal untuk gimana caranya kita nggak mau itu terjadi. Tapi di sisi lain, aku dan tim berusaha untuk juga memanusiakan perempuan. Perempuan tuh udah terlalu banyak beban, beban domestik, beban macem-macemlah. Stigma di masyarakat juga. Kita pengen juga tetep pengen *fun*. Aku nggak tau kesan dan pesan pertama Rusti ketika membaca WMN *By Narasi*. Tapi ya tetep itu sih, ingin menjaga kita sebagai perempuan kalau capek ya ketawa dulu. Kalau capek ya istirahat dulu. Yang kayak gitu sih.

Pewawancara : Oh gitu. Iya sih, emang kalau Rusti lihat konten-kontennya WMN *Narasi* tuh emang lebih *se-fun* itu. Jadi, bahkan yang jadi perbandingannya Rusti pun juga dari Magdalene. Jadi waktu Rusti baca, Rusti bandingin kan konten yang disajikan sama Magdalene dan WMN, itu kayak gimana. Itu tuh bener-bener

kerasa aku tuh lebih *enjoy* baca yang WMN ketika melihat bahwa perempuan itu ya tetep butuh laki-laki juga untuk saling *support*. untuk masalah se-*simple* masalah kekerasan seksual aja, kita nggak bisa nyalahin laki-lakinya doang. Karena ketika ada juga nih laki-laki yang menjadi korban kekerasan seksual. Masa iya kita tetep bakal belain perempuan, *women support women*, walaupun di situ korbannya laki-laki. Jadi kayak, kalau dilihat dari konten-kontennya Magdalene juga, ini bukan bermaksud mau banding-bandingin atau gimana ya. Tapi emang kesannya kayak anti banget nih sama laki-laki. Atau bahkan yang menimbulkan kesan kayak SJW gitu kak. Jadi emang lebih *enjoy* baca WMN dan bener-bener ngerasa kontennya WMN nih *safe* banget buat aku. Dan yang tadi dibilang sama Kak Deste juga bilang WMN pengen jadi *safe space*-nya perempuan-perempuan, dan aku sendiri pun merasakan sendiri sebagai audiensnya WMN merasa memang iya, kayak aku di-*support* nih secara nggak langsung oleh WMN.

Narasumber : Alhamdulillah ya Rusti. Puji Tuhan kalau gitu. Itu memang impiannya karena kita sendiri juga belajar ya gimana kita tetep punya sikap, tapi juga ada rasa bersahabat gitu. Jadi atmosfernya tetep bersahabat gitu. Kadang soalnya capek ya, kita paham sih banyak banget PR kita, nggak cuma perempuan tapi juga laki-laki ya untuk memutus mata rantai ketimpangan gender dan sebagainya. Tapi, capek nggak sih kalau setiap hari kita sodorinnya sesuatu yang kayak gitu. Kita sodorin hal-hal yang kayaknya selalu sesuatu yang memang harus diperjuangkan, tapi kayak capek banget ya. Tapi ya gitu, saat kita mendesain WMN *By* Narasi itu juga yang se-*happy* mungkin dan tetap menempatkan perempuan *as a human*.

Oh, ngomong-ngomong soal pria ya. Walaupun kita memang belum, kami mengakui belum optimal juga memberikan ruang untuk pria atau istilahnya bisa berkomentar di WMN, tapi kami ada satu rubrik untuk setiap Sabtu, mungkin Rusti pernah lihat, ada rubrik “Roy Bertanya”. Itu sebenarnya salah satu rubrikasi yang sengaja kita bikin untuk menampung kegelisahannya laki-laki gitu lho. Menampung pertanyaan-pertanyaan yang kadang itu karena nggak tahu aja dan perlu dijembatani. Istilahnya gitu sih. Kita kasih judul “Roy Bertanya”.

Pewawancara : Itu kayaknya baru ya Kak?

Narasumber : Ehm, dibilang baru banget enggak ya. Tapi kayaknya mungkin udah delapan bulan, enam bulan. Cuma memang karena penampakannya setiap hari Sabtu kali. Tapi ya itu hadir untuk menampung suara-suara laki-laki gitu.

Pewawancara : Jadi ya nggak cuma perempuan aja ya, tapi ya ini laki-laki diberi ruang dalam WMN sendiri. Oh ya kak, *btw* ini bentar lagi Zoom Meetingnya selesai nih karena nggak premium. Ada satu pertanyaan terakhir nih kak soalnya yang satu pertanyaan tadi udah dijawab kan sama Kak Deste, yang jadi pertimbangan redaksi untuk mengangkat topik perempuan dan kesetaraan gender itu. Nah, pertanyaan terakhir nih kak. Gimana sih WMN *By Narasi* menanamkan perspektif gender dalam setiap konten yang diunggah? Jadi bener-bener memberikan pendidikan kesetaraan gender kepada audiens gitu.

Narasumber : Wah menarik, perspektifnya ya. Kalau yang pasti kita salah satu misalnya gini, ngomongin pelecehan seksual, ngomongin kekerasan seksual, *standing point* kita adalah kita akan membela korban sampai terbukti sebaliknya, itu yang selalu kita tanemin. Kemudian tadi kita tetep kasih ruang, kita sadar kita tetep perlu direpresentasikan kan sebagai perempuan bersuara. Makanya kita pun tetep memberikan ruang untuk pria agar tetep.. meskipun ya

kita karena *platform* perempuan itu kita nggak melupakan pria sebagai partner yang setara juga untuk perempuan. Makanya kita bikin ya tadi ya, Roy Bertanya.

Kemudian kita juga beberapa kali ketika ada hal-hal misalnya kayak konten yang perlu kita tanyakan ke pria ya tetep kita tanyakan. Paling nggak itu sih ya, jadi tetep adil dalam pikiran, sejak dalam pikiran. Memang itu agak sulit ya, kayak ngawang-awang banget gimana caranya. Tapi ya itu sih, kita tetep bahwa ketika kita sebagai perempuan pun ingin direpresentasi secara cukup dan pantas ya seharusnya ketika kita menimbang ini kayaknya perlu deh untuk dimasukin dalam konten tuh ya kita pasti akan mempertimbangkan itu semua ya. Mempertimbangkan dalam arti kalau ada perempuan yang memang kayak kamu ceritain tuh bahwa ada perempuan yang melecehkan pria. Ya kita harus *take a stand* untuk membela pria. Jadi lebih ke situ. Jadi kalau misalnya memang ada kasus nih si ibu siapa tuh yang istrinya Sambo. Dia kan dengan bergelimang harta dan sebagainya dan korup juga ya tetap kita apa adanya, memang begitu. Bukan berarti *women support women* tuh membabi buta ya. Ya kalau memang salah kita juga ada otokritik buat perempuan juga.

Pewawancara : Bener. Jadi nggak sepenuhnya *women support women* ya.

Narasumber : Ya kita *women support women* hanya untuk bisa kuasanya diamputasi gitu ya. Makanya aku memang bersyukur kita ada di bawah naungan suatu media ya yang dituntut untuk selalu valid, *check and rechecked*, dan harus adil sejak dalam pikiran itu bener ya. Kita berusaha sih untuk punya sikap, tapi juga kalau ada hal-hal yang menjadi otokritik buat kita ya penting buat disuarakan, ya akan kita suarakan. Dan kami juga punya satu kreatif cowok

juga ya, Rusti. Jadi paling nggak kalau kita terlalu keras atau “ngegas”, kita juga selalu nanya kayak “eh menurut kamu sebagai pria ini gimana?”. Jadi kita juga selalu nanya perspektif pria sih. Belum lagi ada *editor in chief* kita kan, Kang Zen, sering memberikan semacam pertimbangan redaksional gitu. Jadi istilahnya gitulah, nggak main asyik sendiri sebagai perempuan juga sih.

Pewawancara : Oke baik kak sudah terjawab semua pertanyaannya. Terima kasih ya kak.

2. Wawancara Putri Syifa Salsabila



Hari/Tanggal : Selasa, 20 September 2022

Lokasi : Zoom Meeting

Narasumber : Putri Syifa Salsabila (Tim Kreatif WMN *By* Narasi)

Durasi : 19 menit 19 detik

Pewawancara : Mungkin Kak Syifa untuk perkenalan nama, status di WMN sebagai apa, itu aja, dan tugasnya ngapain

Narasumber : Oke aku izin perkenalan dulu ya. Aku Putri Syifa Salsabila, biasa dipanggilnya Syifa. Sebenarnya di WMN ini memang awalnya dari magang nih sebenarnya selama tiga bulan di Narasi dan masuk tim kreatif di WMN. Dapet kesempatan untuk jadi *full time* di WMN By Narasi jadi *creative content strategist*-nya mereka. Tapi memang fokusnya itu di *daily content* yang setiap hari, itu memang aku sebagai tim kreatifnya.

Pewawancara : Berarti udah berapa lama kak di WMN?

Narasumber: Di WMN udah satu tahun dua bulan.

Pewawancara : Wow udah lumayan juga berarti ya dari sejak WMN berdiri.

Narasumber : Iya. Jadi awal-awal.. aku udah satu tahun dua bulan di WMN kalau digabung sama magang. Kalau misal kerjanya tuh bulan depna baru satu tahun.

Pewawancara : Nah mungkin ini bisa langsung ke pertanyaan selanjutnya ya kak. Jadi, Kak Syifa ini kan di WMN sebagai tim kreatifnya, nah kira-kira gimana sih WMN By Narasi itu buat menanamkan perspektif gender di setiap konten yang diunggah sama WMN?

Narasumber : Oke aku izin jawab semoga ini bisa menjawab ya. Jadi WMN tuh sebenarnya *basic*-nya *community* gitu kan. Nah kita itu benr-bener kayak pengen banget merangkul audiens atau *followers* itu sebagai teman gitu ya. Jadi aku kamu tuh gimana. Jadi kayak lebih aku kamu gitu ya, lebih temen, *friendly* banget gitu kan. Terus gimana caranya kita nanemin perspektif gender di setiap konten? Itu lebih melihat nih audiens WMN tuh lagi *concern*-nya apa sih, misal *relationship* kayak.. oh yang menjadi *concern* sebagai perempuan di *relationship* tuh apa, misalnya yang lagi rame nih perselingkuhan. Ih kesetiaan tuh kayak gimana. Itu dari *point of view* perempuan. Terus perempuan itu butuhnya yang seperti apa sih? Itu yang kita pakai untuk jadi salah satu *postingan* di WMN. Terus juga kayak misalnya *concern* lagi kayak isu-

isu kekerasan sama pelecehan seksual. Apa sih yang perempuan butuhin? Kalau misalnya kita menjadi korban, terus misalnya apa yang harus kita lakukan, misalnya gitu kan. Misalnya kita bisa kasih nih nomor-nomor yang bisa dipakai temen-temen perempuan kita lapor. Terus kita juga kasih tau yang bisa kita lakuin sebagai perempuan untuk menghalau pelecehan seksual tuh gimana, itu juga kita pakai di konten-konten WMN. Gitu sih. Dan biasanya *concern*-nya perempuan lagi capek apa, lagi sibuk apa, lagi kepikiran apa, gitu-gitu sih. Semoga menjawab.

Pewawancara : Oke, jadi mungkin lebih ke benar-bener yang berangkat dari komunitas ya, berangkat dari netizen nih lagi ramai bahas apa sih, terus ditangkap sama WMN, terus dibikin konten gitu ya Kak? Jadi, mungkin kalau di WMN sendiri ada kayak rencana untuk bikin kontennya nggak sih? Misalnya kita harus bikin konten tentang ini nih, pelecehan seksual misalnya. Dari tim WMN gitu udah merencanakan dulu gitu, jadi kayak nggak harus yang berangkat dari keresahan netizen atau yang lagi dibahas oleh netizen saat itu kak?

Narasumber : Oke sebenarnya konten-konten sama apa yang mau kita angkat di WMN itu kan memang namanya media sosial ya, pasti selalu melihat dari lingkungan, melihat dari apa sih yang mereka lagi bahas. Cuma memang beberapa bulan ini kebanyakan tentang kasus pelecehan seksual itu lagi *booming-booming*-nya. Terus WMN itu sebenarnya salah satunya *concern*-nya ke kasus-kasus seperti itu. Cuma nggak cuma pelecehan seksual sebenarnya. *Se-simple* pertanyaan kayak “kamu udah istirahat belum?” itu yang benar-bener merangkul perempuan. Kamu perempuan nih udah.. misalnya di WMN *Conversation*, bahas tentang *consent* dan segala macam itu yang WMN itu pengen kasih, nggak cuma yang berat-berat misalnya ada lagi ada meme gimana misalnya perempuan.. kalo kebanyakan di WMN itu ada juga kan

audiensnya seorang ibu yang biasanya bekerja juga mengurus anak, dan mereka butuh hiburan gitu kan. Apa ya kalau misalnya pelecehan terus berat nih. Misalnya Sabtu Minggu kita kasih meme lucu kayak gimana ya usahaku menyeimbangkan hari libur sama mengurus anak gitu. Jadi nggak cuma sesuatu yang lagi dibahas aja, memang kasus-kasus pelecehan seksual ini perempuan kan nggak pernah ada habisnya ya kalau mau dibahas. Gitu sih paling.

Pewawancara : Oke. Terus habis itu aku mau nanya dulu dong Kak. Jadi untuk WMN sendiri itu produksi kontennya sehari itu paling ada produksi berapa konten atau gimana, atau ya udah sehari itu pasti *upload* konten gitu? Atau malah mingguan kontennya?

Narasumber : WMN itu kalau dulu, sebenarnya WMN itu punya *time table*-nya sendiri gitu ya. Jadi selama satu minggu itu dia punya *time table*. Cuma memang kita selalu bahas di *daily meeting* setiap pagi. Nah, dulu itu WMN lima sampai enam konten. Kalau sekarang gimana ya biar kita lebih fokus, kalo misalnya sekarang ada empat sampai lima konten. Itu udah di-*plot* nih hari ini apa, besok apa, itu yang kita butuhin. Kecuali misalnya ada *update* nih. Ada sesuatu isu misalnya harus di-*up*, itu ada namanya WMN *Update*. Nah di WMN *Update* ini yang kita *end to end*-lah ya dari bikin konten, cari riset, sampai benar-bener desain akhir sampai *upload*. Nah gitu. Itu kalau misalnya ada *issues* yang lagi *urgent* banget. Cuma memang kalau seharusnya WMN itu empat sampai lima kalau ada WMN *Update*. Kalau misalnya enggak ya konten aja sehari.

Pewawancara : Oke. Itu kan untuk yang Instagram kak. Kalau yang Youtube gimana nih?

Narasumber : Oke kalau yang Youtube sebenarnya aku bukan kreatif Youtube atau *medium long form*, sebenarnya di kreatifnya ada namanya Aulia sama Anka. Cuma kalau Youtube karena Youtube itu

nggak sering sih sebenarnya. Cuma memang kadang kita butuh kayak *cozy convo* gitu, lagi ada sponsor dan butuh sesuatu yang di Youtube. Biasanya sponsor itu Instagram juga, Youtube juga, nah baru kita jalan gitu. Nah kayak gitu sih. Jadi kalau Youtube tuh nggak tentu sebenarnya. Biasanya sebulan itu nggak nentu, kadang tiga bulan sekali baru ada.

Pewawancara : Oke, berarti Kak Syifa nih khusus untuk yang Instagram ya? Bukan yang Youtube ya?

Narasumber: Ya, konten Instagram.

Pewawancara : Oke deh. Untuk pertanyaan selanjutnya, gimana sih WMN membangun kisah atau peristiwa menjadi sebuah konten yang berperspektif gender atau yang ramah terhadap perempuan gitu kak?

Narasumber : Oke, bentar ya. Kalau WMN sendiri di kontennya sebenarnya gimana sih biar ramah sama perempuan. Ya yang tadi udah dibilang juga ya, kita kan mengangkat atau riset kasus-kasusnya itu dari keseharian, apa yang kita rasain sebagai perempuan. Misalnya, kok perempuan harus dituntut kayak menikah di umur 30 harus udah nikah. Masa iya sih, harus nggak sih sekarang masih relevan nggak sih nikah di umur 30, sebelum umur 30 harus udah nikah, itu sih. Kayak kasus-kasus kayak gitu yang bikin kita.. ya udah angkat nih, kayaknya nggak harus deh. WMN itu maunya kayak nggak harus 30 kok. Kita tuh pengen nge-*break* itu, masa sih di umur 30 harus udah nikah? Kalau kita masih pengen mengejar karier gimana? Itu yang biasanya kita bahas. Terus juga gimana ya caranya biar ramah? Kita biasanya ajak seorang ibu jadi kolaborator. Kita biasanya ajak bikin Reels untuk jelasin atau nggak misalnya ngasih tau kalau dari dia tuh sebagai ibu tuh kesehariannya gimana. Jadi *personal story* bener-bener *personal story* yang dia kasih, yang dia rasain sebagai ibu gitu. Prosesnya sebagai ibu itu dia kemas jadi satu konten di Reels. Dan

itu bener-bener kayak cerita ya sama temen, definisi kayak cerita sama temen tapi melalui konten Reels gitu yak arena *based on personal story* dan nggak dilebih-lebihin, itu memang *story*-nya dia. Terus juga kebetulan WMN itu punya salah satu rubrikasi namanya “Jadi Gini Ceritanya”. Itu bener-bener definisi semua atau siapapun, ini Rusti juga bisa ikutan, di-*email* cerita personal dari Rusti gimana yang misalnya ketakutan remaja sekarang takut jatuh cinta lihat ibu bapak kita bercerai, lihat kita mencoba *relationship* kita diselingkuhin, misal gitu-gitu ya. Itu bener-bener cerita yang kita pakai dan kita nggak lebih-lebihin dari temen-temen semua, WMN *Tribe* semua. Jadi kita bener-bener penge banget di “Jadi Gini Ceritanya” ini menjadi tempat *sharing, safe place* untuk perempuan-perempuan, juga ngasih perspektif baru buat perempuan-perempuan di sana melalui WMN lewat cerita pribadi mereka. Nggak cuma sesuatu yang kita riset dari yang berar-berat gitu kan. Cuma memang kalau misalnya ada sesuatu kayak kemarin tentang yang butuh ahli gitu kan. Itu juga kita kasih mereka ruang untuk tahu nih dari ahli gimana. Kadang kan sebagai perempuan takut nih ke psikolog. Nah WMN itu juga pengen jadi satu wadah yang bisa kasih jalan itu dulu pertama sebelum akhirnya mereka mencoba sendiri. Gitu sih. Semoga menjawab ya.

Pewawancara : Aman kok Kak sejauh ini pertanyaannya terjawab. Nah mungkin ini bisa langsung pertanyaan terakhir kak. Untuk pertanyaan terakhirnya itu gimana sih proses WMN untuk mengumpulkan dan menyeleksi kisah atau peristiwa yang dianggap mengandung masalah perempuan atau masalah kesetaraan gender? Mana sih yang oh ini termasuk masalah nih buat perempuan, atau apa ada masalah dengan kesetaraan gender dan mana yang bukan kayak gitu?

Narasumber : Oke, ini soal kesetaraan gender ya. Ini kemarin-kemarin ini ada baru banget ada kisah dari “Jadi Gini Ceritanya” juga nih dari WMN *Tribe* tentang dia yang di industri maskulin. Jadi dia tuh jadi *engineer* gitu, cuma nggak dikasih kesempatan untuk melakukan tugas yang seharusnya. Nah yang kayak gini gini sesuatu hal yang baru ya, gimana sih perspektif mereka untuk tahu yang ternyata perempuan itu punya banyak kesulitan lho di tempat-tempat seperti ini. Kenapa cuma dijadiin admin? Padahal *jobdesc*-nya tuh bukan itu. Mereka tuh pengennya ya sama pengen dikasih kesempatan, kepercayaan untuk kasih unjuk mereka tuh bisa lho ngelakuin sama seperti yang laki-laki lakuin. Itu sesuatu hal yang baru dan memang terbukti bahwa perempuan itu punya *power* untuk bisa melakukan itu. Contohnya, perempuan-perempuan yang udah mahir atau misalnya udah berhasil di industri maskulin, misalnya kayak perempuan yang jadi pilot, perempuan yang jadi astronot, itu tuh sebenarnya poin unik yang kita ambil adalah apa ya yang berbeda, oh ternyata perempuan di industri maskulin tuh masih kesulitan. Itu sih.

Terus misalnya perselingkuhan, iya nggak sih perselingkuhan itu apa iya dari laki-laki aja, atau perempuan gimana? Terus jadi seorang ibu ini kenapa di pekerjaan kenapa seorang ibu itu sulit, ada kesulitan? Dan memang nggak menutupi bahwa kadang sebagai ibu di pekerjaan tuh sulit karena mengemban peran ganda, sebagai ibu dan juga bekerja. Kadang-kadang hal-hal yang sebagai.. kita juga nggak boleh menutup sesuatu hal jadi kelemahan. Tapi bukan berarti kita menjadi lemah gitu kan. Itu sih yang definisi berbeda. Orang tuh pengen tahu. Dan memang kebanyakan kalau isu-isu perempuan ya nggak jauh-jauh dari *relationship*, pekerjaan, sama mental. Itu sih yang nggak pernah

jauh dari perempuan. Dan butuh nya sih sebenarnya *support* dan *empower* untuk perempuan. Gitu. Semoga menjawab.

Pewawancara : *So far* terjawab semua sih kak. Dan ini mungkin untuk pertanyaan penegasan aja sih kak untuk tambahan data. Jadi berarti tim WMN itu ada *meeting*-nya, maksudnya rapat redaksi tuh kapan aja atau malah setiap hari kak?

Narasumber : Kalau WMN itu selalu ada *daily meeting*. Jadi setiap pagi 9.30 kita *daily meeting* dulu, *brainstorming*, kita mau angkat apa nih? Apa yang lagi ramai? Tapi memang kita punya *plotting*-an sendiri kan di *time table* satu minggu. Cuma memang kadang kalau kita, sesuatu isu itu nggak pernah bebas, selalu ada lagi ada lagi. Nah itu setiap pagi jam 9 sama-sama rapat untuk mana yang mau jadi *postingan*. Gitu sih.

Pewawancara : Nah terus Kak Syifa sendiri sebagai tim kreatif pernah nggak sih ide-ide itu tuh apakah kayak Kak Syifa udah berpikir kayak misalnya oh konten yang kayak gini bakal aku bikin meme aja deh, atau aku bikinin konten yang sifatnya lebih panjang, deskriptif, kayak gitu, atau gimana? Itu kepikirannya pas rapat redaksi atau setelah rapat redaksi Kak?

Narasumber : Biasanya itu di rapat ya, di *daily meeting* itu. Misal kita butuh sesuatu hal yang berat kayak hal yang kadang keresahan pertama itu kenapa sih kita lebih nerima kritikan daripada pujian? Itu kasih dulu nih, bisa deh kayaknya itu ditanyain, tapi masa cuma *based on* pertanyaan doang yang bisa ngeramein kolom komentar. Nah itu. Terus kita udah tahu nih, tapi kenapa ya kita kayak gitu? Kan udah tahu nih kita terima kritikan, kan udah dapet nih, kita udah naikin *postingan* itu, pertanyaan sesingkat itu doang kita dapet jawaban rame nih. Nah baru kalau rame, setelah itu mikir kayaknya ini cocok deh jadiin Trivia, pembahasan yang lebih banyak gitu ya. Bagus nih buat jadi Trivia yang banyak. Nah itu kita baru naikin. Ternyata ada dari ahli, terus kita tanya ahli

ternyata ada jawabannya lho. Sesuatu yang punya jawabannya. Terus ada juga kalau konten-konten daging gitu ya yang bisa jadi Trivia yang panjang, misalnya istilah-istilah yang kita baru tahu misalnya kayak *love bombing* tuh bagus nih buat dibahas, kayaknya bagus deh dicariin definisinya apa, ciri-cirinya apa, yang pembahasannya tuh istilah tapi bisa dibahas panjang. Pasti akan langsung “udah kak bahas ini aja” tapi dijadiin Trivia *Carrousel*. Terus misalnya kayak yang keseringan pertanyaan “kak kayaknya aku lagi pusing nih, kenapa ya aku akhir-akhir ini gampang banget terima kritikan daripada pujian?”. Nah itu kenapa kita nggak tanya aja ya ke audiens. Mereka kayak gitu nggak? Itu tuh sesuatu yang pertanyaan yang kita belum tahu apa yang mau kita lakuin, itu tanya aja dulu. Kita tanyain ke audiens. Biasanya kalau gitu sekalian aja kita ajak ngobrol audiens mau apa. Tapi kalau misalnya itu sesuatu yang berat dan *relatable* semua baru nih oh bagus jadi Trivia, kita tanya ahlinya, nanti jadi *postingan* selanjutnya. Gitu. Jadi tanggung jawab, kalau kita udah nanya, terus apa selanjutnya? Kita kasih solusi dong. Jangan cuma kasih *problem* doang tapi kita nggak kasih solusi.

Pewawancara : Sejauh ini pertanyaannya udah terjawab semua sih Kak. Mungkin nanti kalau ada pertanyaan susulan bakal kutanyain ke Kak Syifa deh.

3. Wawancara Dewi Ananda



Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2022

Lokasi : Zoom Meeting

Narasumber : Dewi Ananda (Produser WMN By Narasi)

Durasi : 17 menit 11 detik

Pewawancara : Oke mungkin untuk awalan ya kak, Kak Dewi bisa perkenalan diri dulu, terus juga di WMN sebagai apa, dan sudah berapa lama di WMN.

Narasumber : Oke aku Dewi Ananda, aku produser WMN By Narasi secara spesifik sebagai produser sosial media dan aktivasi di WMN. Sebelumnya aku sudah tiga tahun ya di Narasi dan juga di WMN ini sudah jalan dua tahun sebelumnya dengan aku dan Kak Deste yang sudah kamu wawancarai juga. Kami itu *develop* yang namanya Narasi *Ecosystem*, dulu kami ke 10 kota di Indonesia untuk edukasi *content creator* lokal untuk jadi *content creator* yang bertanggung jawab. Dan sebelum itu juga aku ngembangin Klub Buku Narasi yang sekarang jadi salah satu komunitas paling besar di Narasi. Sebelumnya aku di Metro TV *as a* jurnalis TV, kayak lima tahun gitu, dan sekarang alih ke digital sosial media. Gitu aja kali ya, mudah-mudahan menjawab.

Pewawancara : Nah, sebagai produser di WMN nih kak, kira-kira kenapa sih WMN lebih banyak menyajikan konten *talkshow* gitu yang

jenisnya kayak *talkshow* gitu khususnya di Youtube ya, lebih banyak konten *talkshow* atau wawancara gitu dibanding konten yang sifatnya kayak *newsroom* gitu, kayak apa namanya, konten-konten berita kayak gitu?

Narasumber : Kalau jawaban ringkas dan singkat jelas karena kita bukan media berita. WMN itu adalah *community based on content*, mungkin sudah dijelaskan sebelumnya sama temen-temen WMN yang lainnya ya. Jadi WMN itu *positioning*-nya memang sebagai komunitas, Rusti. Kalau kamu pernah.. aku nggak tahu ya kalau di *brand* atau media lain menyebut ini apa, tapi waktu kita *nge-craft-in* satu ini menjadi satu identitas program atau *brand* yang baru, WMN ini kita nyebutnya *brand* ya. Kita punya *bible book*-nya. Kita namain itu *tone and bolish* WMN DNA gitu.

Nah, *positioning*-nya WMN itu sebagai emang pengen jadi teman dekat, alih-alih menjadi mentor, atau dosen, atau orang yang sudah maju satu dua langkah di depan, jadi *positioning* kita emang jadi temen gitu. Makanya tadi aku seneng pas Rusti bilang aku pilih WMN karena *relate*, karena enak, karena memang keinginannya WMN itu sebagai teman dekat temen-temen. Jadi alih-alih jadi media berita yang sifatnya kayak kuliah, ngasih tahu gitu, ini loh. Nah, WMN itu memang nggak gitu. Banyaknya *talkshow* karena pengen ngobrol. Kenapa ngobrol? Karena kita perempuan. Kita pengen seneng didenger. Mungkin kalau ngambil *background story*, ini ada perspektif gendernya juga, perempuan dari kecil kita sering banget denger banyak ekspektasi dari orang tua, kakak adik, tetangga bahkan gitu kan, denger aja, jadi kita takut untuk *speak up*. Nah dengan adanya *talkshow* ini kita menjadi ruang untuk perempuan bercerita tentang dirinya, dan nggak cuma ngomong doang, tapi

kita juga punya potensi dan juga kerendahhatian untuk dengerin perempuan lain. Jadi ada *conversation*, ada solusinya juga ya yang kita bisa ambil. Karena ketika kita ngobrol sama orang, ada pasti satu hal yang kita nggak tahu nih, terus kita dapet dari orang. *That's why* banyak *talkshow*

Pewawancara : Nah ini sekalian aku coba *cross check* ke Kak Dewi ya. Jadi kemarin itu kan aku sempet wawancara sama Kak Deste itu kan disebutin kalau konten-kontennya yang di Youtube, terutama di Youtube WMN itu kan dia kalau ada *special project* atau ada sponsor gitu. Nah kira-kira yang *special project* itu yang kayak gimana dan kenapa bisa lahir *special project* itu, kayak gimana ceritanya gitu Kak?

Narasumber : Jadi awalnya WMN itu memang di-*design core*-nya itu di media sosial kayak di Instagram. Awalnya gitu, kita bikin *daily*, sehari masih kayak empat konten, empat *feeds* sehari dengan IG *Story*. Terus akhirnya sadar kalau kita kan komunitas dan kayaknya ruang untuk *conversation* itu nggak cukup cuma di komen doang atau IG *Live* doang. Kita butuh sesuatu yang memang *sustain* dan bertahan lama, dan punya *conversation* yang lebih spesifik dan lebih dalam. Nah akhirnya memang kita perlu bikin *series* gitu, apalagi Narasi kan emang media ya. Jadi kita bikin *platform* Youtube. Akhirnya di bulan keberapa ya, kita buat series ada *Slice of Life*, itu di semester dua WMN lahir deh di 2021 bikin tiga atau empat. Isinya tuh emang bukan mempertentangkan ya, tapi kita sadar WMN kan emang *embrace* banyak orang, banyak *background* perempuan yang mana dari yang nggak pengen punya anak misalnya waktu itu di *Slice of Life*. Misalnya nih yang *dating* deh. Ada yang *dating* dari taaruf, ada yang dari Tinder, ada yang emang dari perjodohan kampus gitu lho, kelompok yang saling kenal gitu apa namanya aku lupa. Jadi kita kumpulin tiga orang yang

memiliki perspektif berbeda dalam satu ruangan dan saling denger, bukan yang saling nge-judge. Kita akhirnya merasa perlu banyak ruang-ruang khusus gitu untuk diskusi yang lebih dalam dan lebih panjang gitu, akhirnya adalah konten Youtube itu.

Pewawancara : Dan konten Youtube-nya ini tuh rutin atau gimana Kak? Misalnya ada *timeline* tertentu gitu untuk tayangnya?

Narasumber : Ya bener. Karena kami kan timnya sangat minimalis, *core* kita tuh di sosmed, jadi untuk energi.. kamu ngerasain kan untuk *shooting* Youtube energinya luar biasa kan, buat lima menit tujuh menit kayak *preparation*-nya dua minggu, timnya banyak, *set*-nya harus kuat, editingnya belum lagi. Nah, bayangkan waktu itu tim WMN masih sosial media, kayak aku masih bertiga sama Kak Deste sama satu kreatif, ditambah satu lagi produksi Youtube. Itu tuh hal yang berbeda gitu. Jadi akhirnya kita perlu berbagi energi sih. Jadi Youtube itu kita bikin *series* aja, idealnya ya sangat ideal sebenarnya cita-citanya tuh pengen ada konten dua minggu sekali gitu. Tapi masih belum optimal sih, masih kita *crafting* juga tuh Rusti.

Pewawancara : Oke, jadi bukan yang dia terbitnya, eh *sorry*, tayangnya tuh misalnya dalam seminggu tuh harus ada satu misalnya kayak gitu tuh. Tapi lebih ke dibikin series gitu ya. Lalu yang selanjutnya ini ke kontennya WMN sendiri. Nah, kira-kira gimana sih kak WMN membangun kisah atau peristiwa menjadi sebuah konten yang dia tuh juga berperspektif gender, dan juga peka sama isu perempuan gitu kak?

Narasumber : Pertama memang kayaknya ada dua perspektif nih yang kita ambil sebagai sebuah *case*. Pertama emang apa yang lagi terjadi di isu nasional atau keseharian kita sebagai seorang perempuan. *Let's say* soal pelecehan seksual, tindakan kekerasan kayak seksual sama murid, atau pertengkaran di keluarga. Itu kan yang

masih spesifik perempuan. Atau yang waktu rame-rame soal hak cuti melahirkan, itu kan spesifik perempuan. Tapi nggak cuma spesifik itu aja sih Rusti, kita bahas *case* di luar itu kayak misalnya kenaikan harga BBM, apa dampaknya buat perempuan? Terus misalnya kayak, bahkan nanti kita mau bikin konten krisis iklim ada dampaknya lho sama reproduksi perempuan. Jadi seluas itu, Rus. Itu juga bagaimana kita ya itu *stance*-nya WMN kan emang pengen perempuan itu hidup aman, nyaman, bahkan bahagia. Jadi emang hal-hal yang ada di sekitar kita, kita tarik apa kebutuhan dan kepentingannya terhadap perempuan, karena sadar kita saling memberdayakan nih ada *power with*, kalau *power over* kan nantinya jadi ada kekerasan, kalau di bawah melecehkan. Nah WMN pengen ngisi di tengah-tengah, saling pegangan, memberdayakan.

Nah mungkin ini agak nyambung deh sama pertanyaan di bawah, kenapa *talkshow*-nya juga kebanyakan perempuan. Karena kalau dari yang aku baca, atau aku dapet info, intinya keterwakilan perempuan sebagai narasumber tuh cuma 20-24% aja. Jadinya kita butuh banget ruang buat perempuan bersuara gitu. Jadi ya, jadilah begitulah WMN buat konten-konten. Dan bahkan Rusti kalau tadi kan konteks videonya itu wawancara. Aku gapapa ya cerita *update*-nya WMN? Kalau yang kamu ketahui kemarin itu kan setahun terakhir ya. Kalau yang ini kita udah *running* sebulan lebih ya, mau dua bulan, kita *running* satu *project* “Jadi Gini Ceritanya”.

Awalnya tuh dari kebutuhan audiens yang pada curhat di DM, ke email, padahal kita nggak ada program apa-apa dan mereka cerita aja gitu. Dan sedih banget Rusti ceritanya, banyak banget yang cerita kesehatan mental, gangguan mental, kesulitan

ekonomi, atau tekanan dari *relationship*. Akhirnya kita bikin deh WMN menebalkan dirinya sebagai *safe place* kan kalau kamu lihat di bionya emang pengen jadi *safe place*. Akhirnya kita buat “Jadi Gini Ceritanya”, tempat kamu bisa cerita apa aja lewat email. Nah, dari cerita email, rasanya ada cerita yang *relate* karena kayak banyak banget cerita soal terjerat pinjol, akhirnya kita cerita soal pinjol, kita olah itu, ceritanya kita olah dan jadiin konten di media sosial. Kita coba kayak ambil dan kolaborasi aja, mana gitu, terus dijawab deh sama WMN *Tribe*. Banyak yang ngasih penguatan di komen, dan akhirnya berkembang lagi yuk sama psikolog atau profesional yang *relate* sama isunya. Jadi akhirnya kita bikin satu IP baru namanya “Jadi Gini Ceritanya” di Youtube. Jadi masalahnya kita animasikan satu menit, sisanya dijawab sama para ahli untuk ngasih alternatif solusi. Itu jadinya panjang, nggak cuma singkat aja jadinya. Intinya siih dari menjawab kebutuhan itu.

Pewawancara : Nah, yang ini kayaknya cukup penting ya kak. Jadi, ada nggak sih hari atau jam khusus buat WMN untuk mengunggah satu konten gitu kak?

Narasumber : Konten yang apa? Yang di sosial media?

Pewawancara : Iya di sosial media maupun di Youtube sih. Kalau Youtube kan tadi karena series ya, mungkin ada spesifikasi hari atau jam khususnya juga atau nggak?

Narasumber : Pasti, pasti ada. Jadi kit aitu kan semuanya berdasarkan data ya. Kalau untuk sosial media memang kebutuhannya WMN itu setiap hari kita nge-*blast* empat sampai enam konten, dan di jamnya tuh udah terpatok ya kayak di jam 9 pagi, jam 12, jam 3, sama jam 6 sore. Itu tuh ngelihat dari *pick hour*-nya Rus. Jadi kita ada data *insight* Instagram, ataupun ada namanya Iconosquare atau DED. Jadi ada datanya dari situ. Kita lihat *pick hour*-nya di mana, konten heronya di mana, gitu gitu sih. Dan

konten jam berapa kita sesuaikan kebutuhan *audience behaviour* di jam itu. Dan untuk Youtube juga sama, kita cari data, rumusan, dan rekomendasi dari temen-temen paling bagus ya. Kalau sekarang kalau WMN ada jatah slotnya juga. Kalau kita seminggu sekali biasanya di hari Jumat, di jam 7 malam, atau di jam 10 siang. Itu *pick hour*-nya.

Pewawancara : Oke. Jadi ini ya, kenapa redaksi mengunggah kontennya di jam-jam segitu, di hari khusus juga, itu karena memang udah ada datanya juga ya. Jadi nggak yang asal tentuin jamnya gitu. Mungkin ini bakal jadi pertanyaan terakhir sih karena tadi udah saling terjawab juga di beberapa pertanyaan. Nha, Rusti sendiri pengen tahu deh kak, jadi kalau awalnya tuh gimana sih WMN itu waktu misalnya lagi *pitching* ide atau gimana gitu kan, lagi rapat redaksi di awal, kemarin sempat di-*mention* sama Kak Syifa katanya sih setiap pagi setengah 10 gitu kumpul bareng gitu untuk ngomongin bakal *upload* konten apa. Nah, biasanya ide-idenya itu tercetusnya hanya mengandalkan dari tim kreatif aja atau sesama tim WMN yang lain, atau malah justru produsernya yang ngasih satu ide gitu?

Narasumber : Jawabannya semuanya, 360, Cuma *core*-nya emang tetep ya, ada orbitnya masing-masing. Kreatif tugasnya memang mengolah ide, produser tugasnya untuk mengorkestrasi semua fungsi berjalan sesuai mestinya. Cuma kita nggak saklek di situ aja Rusti. Kita itu, mudah-mudahan ya, aku khususnya *as a leader*, aku tuh emang membangun, kita tuh membangun kultur untuk diskusi ya, demokratis. Bahkan dari anak magang juga idenya kita dengerin. Semuanya tuh harus ngomong. Dan bukan cuma satu arah dari tim konten, tapi kita juga ngebacain komen, *social listening*, ngelihat IGS temen sendiri gitu kayak lagi ngapain ya. Bahkan dari permintaan audiens. Misalnya kita lagi bikin konten apa, terus kita dikomen “kak ini kok kayak gini

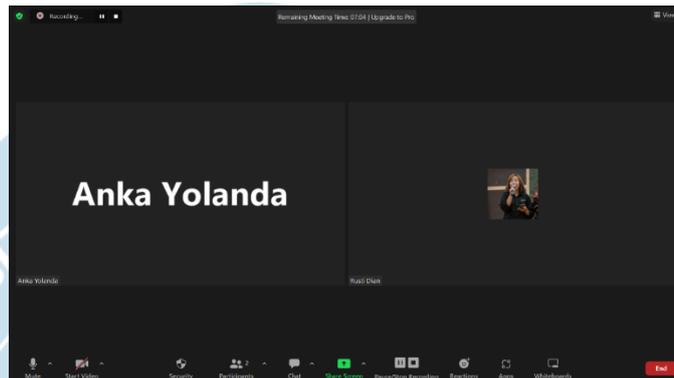
ya”, jadi itu perkembangannya. Oh kayaknya mereka butuh tahu ini. Atau kita juga proses tuh kebutuhan audiens, bagaimana kita kalau bikin IG *Story* atau aktivasi kayak bentuknya *question box*, ataupun survei. Nanti dari situ baru kita data lagi, oh kayaknya lagi pada begini ya sentimennya. Kita buat ini yuk. Intinya sih menjawab kebutuhan audiens juga ya.

Pewawancara : Oke dan sejauh in Kak Dewi selu produser pernah mengalami kesulitan apa kak ketika bakal nerbitin kontennya WMN?

Narasumber : Kesulitannya tuh sekarang kita lagi ditantang ya. *To be honest* WMN itu searang lagi *growth*-nya lagi nggak terlalu signifikan. Tumbuh tapi nggak terlalu kenceng gitu lho larinya. Nah itu PR kami, khususnya aku ya, gimana caranya buat bikin konten kita itu di-*reach* sama audiens baru. *Engagement* kita itu bagus, kita pede, soal *engagement* paling tinggi di Narasi tuh WMN. Pede banget ya, tapi sesuai data bener. Cuma itu, buat nge-*reach power* baru tuh gimana, itu kita lagi nge-*crafting approachment* atau pendekatan baru sih, Rusti. Jadi bikin sesuatu yang jarang ditebak. Oke kita udah selesai sama.. Narasi kan punya jurnalis ya *basic*-nya kita kuat. Tapi WMN bukan produk jurnalisme murni kayak *newsroom*. Tapi tetep kita pakai soal ketepatan. Nah ini *challenging*-nya WMN, *approach*-nya itu lho Rusti. Kalau ibarat persona, bayangkan kamu punya temen yang satu pinter, tapi asyik diajak ngobrol dan bercanda. Nah, WMN itu kayak udah tahu nih mau ngomong apa, tapi *approachment*-nya gimana ya biar jadi lucu, biar jadi menarik biar beda sama yang lain? Kadang lamanya bukan di mau ngomong apa, tapi bagaimana mengemas itu. Jadi *challenge* buat aku dan juga tim. Kadang dikasih kayak gini yang nggak mau *template*. Ayo cari yang baru, apa. Jadi selalu men-*challenge* diri dan penting juga untuk mencari kebaruan dan eksplorasi

Pewawancara : Oke pertanyaannya semua udah terjawab, aman.

4. Wawancara Anka Yolanda



Hari/Tanggal : Rabu, 2 November 2022
Lokasi : Zoom Meeting
Narasumber : Anka Yolanda (Produser WMN *By Narasi*)
Durasi : 32 menit 20 detik

Pewawancara : Nah mungkin sebelumnya Kak Anka bisa memperkenalkan diri dulu Kak

Narasumber : Oh ya, aku Anka Yolanda. Saat ini aku posisinya jadi produser *medium form*-nya WMN. Dulu tuh megang dua sebenarnya, WMN dan *Get Started* juga. Tapi karena *Get Started* lagi di-*hold* dulu jadi sekarang aku megang fokus ke *medium form* sama *short video* yang ada di WMN di Instagram. Kalau dulu aku jadi khusus *medium form* Youtube, tapi sekarang karena udah main-main di Reels ya di *short video*-nya jadi dua-duanya.

Pewawancara : Oke, nah Kak Anka udah *join* di Narasi dan terutama di WMN sejak kapan kak?

Narasumber : Aku sebenarnya udah pernah jadi *freelance* di WMN khusus untuk *medium form*. Itu aku megang awalnya *Slice of Life* kalau dirimu udah pernah nonton ya video-video yang di WMN

Youtube Narasi. Jadi itu dulu aku masih *freelance* gitu dari Oktober sampai Desember. Terus kemudian nggak *freelance* lagi karena ya udah ini *project*-nya udah selesai terus aku juga ada *project* lain. Terus aku ditawarin lagi itu sama *manager*-nya WMN, saat itu namanya Mbak Dita dia megang dua sebenarnya, megang WMN sama CML. CML itu kan dirimu udah pernah magang ya. Jadi kayak *creative marketing lab* yang ngurusin konten marketing gitu lho. Nah jadi dia megang dua tuh, satu WMN satu CML. Terus dia ngomong “Ka ini *medium form* mau fokus lagi nih, lo masuk sini deh”. Akhirnya ya udah gabunglah di situ. *Basic*-nya memang *freelance-freelance* yang di Narasi itu kalau misalnya ada prospek jadi karyawan itu lebih cepet ditawarinnya dibandingin buka lagi kan kayak ya udahlah yang udah pernah kerja bareng aja. Ya udah akhirnya aku gabung dari Maret 2022 sampai sekarang.

Pewawancara : Nah, berarti udah banyak pengalaman, sedikit banyak pengalaman sama Narasi juga. Nah jadi kalau.. mungkin kita bisa langsung ke pertanyaan. Jadi gimana sih menurut Kak Anka terkait juralisme gender itu?

Narasumber : Rusti sebelum kita ngobrol, gue pengen *discuss* sih sebenarnya. Lo kan udah nonton tuh.. ah yaudah ya nih kita kayak temen aja ya. Lo kan udah nonton tuh VOD-nya, Instagramnya udah *follow* juga kan, udah lihat. Nah kalua lu lihat nih sebagai anak jurnalistik ya, lu ngelihatnya tuh video di WMN terutama di VOD tuh udah jadi *watch dog* belum sih tentang pemberitaan dan kesetaraan gender udah kelihatan belum sih? Kalau misalnya udah tuh di video yang mana, kalau misalnya ada tuh yang mana? Jadi kita bisa *discuss* dari situ sih.

Pewawancara : Kalau menurut Rusti ya sebenarnya Rusti nggak terlalu yang banyak ngikutin di Youtube sih Kak sebenarnya, malah Rusti ngikutin yang di Instagram. Tapi Rusti sebelum penelitian kan

juga nontonin tuh yang di Youtube dan menurut Rusti sih itu udah merepresentasikan jurnalisme yang bener-bener ngebahas jurnalisme yang perspektif gender gitu Kak. Jadi beda ya sama konten-konten yang ada dari media lain yang kayaknya nggak perlu disebut juga nama medianya apa yang dia sangat keras sama isu perempuan dan kesetaraan gender. Kalau Rusti lihatya dari WMN itu ada cara uniknya gitu lho untuk menyampaikan bahwa kita tuh harus *aware* terhadap kesetaraan gender, harus *aware* juga bahwa perempuan itu harus diberdayakan lewat konten-kontennya yang dibuat sama WMN baik di Youtube maupun Instagram. Dan menurut Rusti justru konten-kontennya yang bener-bener ngejawab banget sih kayak ini tuh sebenarnya permasalahan yang sedang Rusti hadapi dan mungkin temen-temen juga ngadepiin itu, katakanlah waktu itu Rusti sempet nonton itu ada ngebahas tentang *toxic relationship*. Terus tentang pelecehan seksual. Kayak gitu juga konten-kontennya tuh enak juga buat didengerin dan kayak seakan-akan kita itu diajak ngobrol gitu lho Kak sama WMN. Itu sih kalau menurut Rusti.

Narasumber : Oke dapet dua ya jadinya tentang jadi temen ngobrol sama *relate* habis itu ke *women empowerment* ya. Sebenarnya itu udah dapet sih visi misinya WMN itu kan sebenarnya buat jadi ruang aman untuk bisa mengaktualisasi diri gitu. Jadi kalau misalnya lo sebagai penonton, lo udah dapet, itu bagus banget sih, terutama yang *toxic* itu, itu gue yang ngerjain. Gue risetnya itu yang.. jadi *medium form* itu kan sendiri, cuma gue sendiri doang, sedangkan Kak Deste itu *Lead WMN*. *Lead WMN* itu dia ngerjain dua, Instagram sama Youtube gitu. Tapi di Youtube tuh kayak “ya udah Anka lo aja, kan udah sering ngerjain buat Youtube”. Jadi gue nggak punya kreatif di situ, maksudnya gue bener-bener *literally* sendirian.

Jadi *toxic* itu tuh sebenarnya salah satu program *Slice of Life* episode *toxic* itu bener-bener menguras tenaga banget karena gue harus mencari narasumber yang ceritanya kuat juga kan. Terus *toxic* tuh apa sih, kenapa mereka *stuck* gitu kan. Dan ternyata pas masuk banyak banget cerita tentang *toxic* tuh kayak “oh iya ya”, maksudnya ya gue udah melewati itu ya maksudnya gue udah nikah gitu kan. Gue pernah di posisi itu dan memang susah banget sih. Terus kita coba ya udah yuk kita coba ajak psikolog, tapi nggak mau yang menggurui gitu lho. Jadi nyarinya tuh psikolog *relationship* yang memang seumurannya. Sabrina itu kan *under 30* ya, sekitar 26 27. Cara ngomong dia kan nggak kayak psikolog yang nyeramahin gitu kan, kayak bener-bener temen. Nah itu proses untuk mencari narasumbernya juga cukup sulit gitu, karena meskipun banyak psikolog *relationship* di Tiktok tapi kita kan harus mengakurasi itu ya. Nih orang enak nggak sih, terus nih orang memposisikan diri misalnya korban kan kebanyakan perempuan, nah dia memposisikan diri si korban seperti apa, bisa merangkul nggak ya. Mulai dari situ tuh dari *toxic relationship* kita nyari narasumber yang mau terbuka, ngobrol, terus nyari narasumbernya itu juga udah masuk ke jurnalisme gender ya.

Jadi pertanyaan pertama itu menurut gue jurnalisme gender itu subjektif gitu, karena kami ya di WMN itu merupakan bagian dari kelompok-kelompok yang ikut memperjuangkan kesetaraan gender dan jelas sekali itu kami berpihak ke siapa. Misalnya dalam kalau lo nonton “*Behind the Screen*” tuh episode yang “*Karena Cinta Bunda Sempurna*”, itu kan memang disponsori oleh Dancow ya. Tapi proses kita mencari narasumber.. kan mereka minta tiga ibu yang terbatas dalam arti ibu bekerja, terbatasnya waktu, *difable mom*, terbatas karena difabel, dan *single mom* yang terbatas karena beban ganda perempuannya. Itu

kalo lo nonton, itu nggak didukung sama lingkungan sekitar tahu. Jadi stereotip itu datangnya bukan datang dari netizen atau siapalah, tapi dari orang-orang yang terdekat, dari *circle-circle* yang terdekat. Jadi kalau misalnya ngarepin sama negara itu kayaknya lo lingkungan aja belum ada yang ngedukung lo gitu.

Jadi kalau menurut gua terait jurnalisme gender itu subjektif sih. Karena kita nih kebetulan cewek-cewek yang di WMN ini kan kita empati juga kan. Misalnya gue, kayak gue bikin episode itu kayak “wah *nyokap* gue *single mom*”, terus gue ibu bekerja juga jadi gue ngerasain. Yang nggak gue rasain sebenarnya yang *difable mom* itu. Tapi, gue berusaha untuk menyelami keempatian gue di situ. Jadi kayak yang cukup emosional banget sih di episode itu. Kita semua ya kayak gue cerita ini. Bahkan di *preview* pertama itu ya, Dewi sempet nangis gitu lho kayak “*anjir* ini, kita ngerjain ini bener nggak ya” gitu lho.

Pewawancara : Jadi kayak ikut terharu gitu ya?

Narasumber : Iya. Karena an misalnya gini, oke mungkin Dewi belum jadi ibu, tapi dia akan menuju ke sana. Kita semua kan ya, tapi gue nggak tahu lo gimana maksudnya. Tapi kan banyak.. sekarang kan menjadi ibu itu pilihan. Kalau dulu mungkin di angkatan gue menjadi ibu itu kayak kewajiban. Ya udah nanti lo kuliah, lo kerja 10 tahun abis itu lo nikah. Terus lo jadi ibu, udah gitu kan. Tapi kalau sekarang kan lo bisa memilih kan. Lo memilih untuk tidak menjadi ibu. Maksudnya dalam arti lo memilih untuk *single*. Nah tapi semua orang pernah.. apa ya, maksudnya semua orang punya ibu kan. Mungkin ada juga yang “oh gue nggak, gue dibesarin sama *bokap* gua”. Tapi secara nggak sadar alam bawah sadar lo tuh keibuan lo ada. Ngerti nggak ish? Ya kalau lo sebagai perempuan lo pahami lah ya kayak gitu. Jadi ketika di episode ini tuh cukup menguras tenaga, pikiran, dan hati kita semua sih

waktu itu. Meskipun waktu itu gue ngerjain sendiri ya. Cuma semua *preview* itu kan di-*preview* sama Kak Deste, sama Dewi, sama Syifa juga. Dan mereka kayak “gila sih ini” kayak meskipun gue nggak jadi ibu tapi kayak posisi yang “wah berat juga ya”. Balik lagi ya ke yang itu, kita subjektif. Nggak bisa kita objektif gitu.

Pewawancara : Oke. Sebelumnya Rusti mau konfirmasi dulu kak. Ini berarti selama ngerjain konten-konten di Youtube ini Kak Anka bener-bener sendirian gitu ya ngerjain? Nggak ada tim kreatif?

Narasumber : Jadi sebenarnya nggak ada. Jadi kreatif tuh anak magang. Tapi ngerti nggak sih lu, lu kan anak magang ya, anak magang itu kan sebenarnya ekstra ya. Maksudnya gue harus jelasin di awal kayak DNA-nya WMN apa aja gitu lho. Ya mereka mau membantu, tapi nggak yang ya hanya beberapa persenlah. Tapi *literally* gue *medium form* itu sendiri. Paling yang bagian *preview* atau misalnya kayak di bagian.. kan gini. Sebelum di bagian menentukan narasumber itu kan gue harus *preview* ke *client* ya karena ini bersponsor. Gue akan menyebutkan mengapa kita memilih mereka gitu, sesuai nih sama DNA-nya kita. Tapi *overall* yang ngerjain teknis itu semua gue sendiri. Tapi pada pas *shooting* itu gue dibantu sama PA, tapi itu PA-nya sosmed sebenarnya. Ngerti nggak sih jadi kayak ya udah. Tapi memang *medium form* itu kan nggak setiap hari ada ya. Artinya hanya sesekali aja. Tapi kan *heavy production* ya. Kalo lo pernah magang di “Cewek Mah Bebas” lo udah tahulah gimana ribetnya *mediun form* kan.

Pewawancara : Apalagi waktu itu mingguan kak.

Narasumber : Iya waktu itu mingguan kan. Waktu itu gue belum masuk sih cuma gue udah denger-denger. Waktu itu gue ngerjain *Slice of Life* kalau nggak salah. Itu *Slice of Life* juga secara *pre-production*, kalau *production* kan rame-rame ya ada tim

kameramen, audioman, dan segala macam. Cuma bener-bener dari riset, cari narasumber itu gue. Gue sendiri. Itu sih. Ya kalau lo magang di Narasi, lo tahulah *start up* kerjanya kayak apa.

Pewawancara : Iya sih.

Narasumber : Apalagi sekarang muncul ancaman resesi 2023. Nih jadi melebar ancaman resesi 2023. Ya cukup banyak yang tadinya gue nggak pernah ngerjain sosmed, terus kayak “Anka bantuin sosmed ya” gitu. Nggak apa-apa juga, kan yang abadi adalah perubahan.

Pewawancara : Iya bener. Oke, ke pertanyaan selanjutnya nih Kak. Menurut Kak Anka apakah jurnalisme gender itu penting buat dipraktikkan, khususnya di WMN?

Narasumber : Ya jadi kan bisa dibilang kami tuh *platform* perempuan bagian dari Narasi. Awal mula WMN terbentuk itu Mbak Nana, *Mom Ket*, sama *Mom Cit* kayak “eh kita nih kan Narasi ini dibentuk sama tiga jurnalis perempuan ya, kok kita nggak punya *platform* perempuan sih?” gitu. Nyadarnya gitu. Terus oke nih dibangun WMN.

Jadi menurut gue ketika masuk untuk bergabung menjadi WMN itu udah filterisasi, udah dari awal gitu dari proses *interview*, studi kasus, presentasi isu-isu atau hal menarik yang diliput perempuan atau orang-orang yang akan menjadi bagian dari WMN tuh adalah perempuan-perempuan yang gue bilang nggak sadar kalau *her daily life*-nya udah jurnalis gender banget. Ngerti nggak sih, maksudnya udah mempraktikkan secara nggak langsung hati sama pikirannya itu udah mempermasalahkan hal-hal yang timpang itu kayak “wah ini nggak bener nih” gitu. Jadi dipraktikkan iya, nggak cuma di pemberitaan atau konten yang kita bikin, tapi di *daily life* kita sama *daily meeting* kita udah ngomongin itu. Bahkan di jam kerja tuh kayak misalnya yang

paling dekat tuh Lesti deh. Ini tuh kita di luar jam kerja ngomongin itu lho. Maksudnya kayak nggak nge-judge Lesti, tapi lebih kayak gini “kenapa ya orang-orang yang KDRT itu balik lagi ke *abuser*-nya?”. Jadi bukan yang “ih *goblok* banget sih”, pasti kayak gitu kan ada yang gemes banget. Tapi nggak, kita tuh nggak ngomongin itu. Bahkan kita ketemu seminggu bisa dua tiga kali, kita ngomongin “ini Lesti nih sebenarnya ada banyak lesti-lesti lain”, gue juga punya beberapa temen yang ketika udah KDRT, mereka nggak bisa langsung *divorce* gitu kan karena ada *pressure* sosial ada gitu-gitu. Jadi udah ngomonginnya ke situ. Jadi misalnya kita nggak cuma saat “jurnalis” aja, tapi *by heart* sama *by mind*-nya tuh udah praktek sih. Mungkin secara nggak sadar ya. Tapi kayak WMN itu udah segitu pekanya sih sama ketimpangan gender gitu di dalam hatinya dalam pikirannya itu.

Pewawancara : Oke. Nah ini selanjutnya mulai masuk ke teknis nih Kak. Jadi gimana sih prosesnya WMN buat nyusun dan produksi konten di Youtube itu yang ramah terhadap perempuan dan juga kesetaraan gender?

Narasumber : Ya kalau di jurnalis kan ada tuh yang namanya *gatekeeping*. Kalau kita tuh di WMN ada namanya “Selasa *Pitching Day*”. Jadi di hari Selasa itu kita mempresentasikan khususnya kreatif, produser gitu mempresentasikan idenya sesuai sama DNA-nya WMN. DNA-nya WMN apa aja sih? Yang pertama, narasumbernya perempuan ya terutama karena di sini kita mau kasih ruang aman buat perempuan sih tentang laki-laki itu di “Roy Bertanya”, tapi kayak lebih menanyakan tentang perempuannya kayak misalnya “lo mau nggak sih *relationship* sama *single dad*?”, tapi itu lebih ke *sneakable* lah. Kita mau ngelihat *value*-nya dia, gimana dia ngatasin hambatannya, stigmanya apa, gimana dia bisa ngedobrak sistem dengan cara dia sendiri, gimana dia berproses gitu. Jadi konten kita tuh nggak lagi membahas

perjalanan hidup atau prestasi seseorang kayak “gue bangga jadi pelari nomor satu”. Tapi nggak, kita mau ngomongin gimana sih antusiasmenya dia, cara pandanganya dia, cara pikirnya dia. Ibaratnya *mapping*-nya dia gitu lho saat berproses. Bisa nggak sih ngegali alasannya buat bergerak. Jadi pertanyaan pertama kita tuh biasanya kalau ngomong sama narasumber itu “*why*”. Kenapa sih lo mau memilih.. misalnya di BTS. BTS kan tentang profesi ya. *Why* gitu lho milih profesi ini, kan ada profesi lain yang lebih berduit. Misalnya gitu.

Dari situ, udah kelihatan nih gimana si narasumber ini udah selesai dengan stereotipnya gitu. Kalau dia bilang, misalnya kayak Ratri nih yang baru kemarin, dia bilang di keluarganya “kenapa lo nggak kerja di batubara aja tuh di BUMN atau di bank? Ngapain lo jadi produser seni? Nggak ada duitnya”. Terus dia bilang kalo produser seni itu tuh bisa mencerahkan dan menjawab permasalahan-permasalahan sosial gitu. Dan kebetulan juga koreografer perempuan itu juga jarang di Indonesia, karena ketika *once* dia udah nikah, dia udah punya anak, dia udah selesai mimpi atau karyanya gitu. Jadi dia mau ngomongin tentang “gue mau nih jadi versi terbaik gue, tapi dengan caranya tuh aktualisasi dirinya”.

Mulai dari situ tuh kita ngebahas soal menyusun konten kenapa dia, terus gimana *value*-nya dia kan. Nah terus kontennya juga kita juga nggak mau gitu ngasih yang mimpi-mimpi gitu lho, ngerti nggak sih? Kayak kita ngasih jalan, terus kita juga nyeritain *struggle*-nya dia apa. Tapi *struggle*-nya nggak yang general ya. Tapi gimana misalnya kayak nanti nih yang mau *next*-nya nih Dola. *Struggle* dia adalah “kayaknya gue nggak bisa di sini karena berbagai...” nanti deh belum tayang sih itu, cuma kayak ya adalah

beberapa permasalahan tuh yang sebenarnya hambatannya bukan cuma di diri sendiri tapi di orang terdekatnya gitu lho. Kayak lo nggak boleh nih ngapain. Nah dia udah selesai tuh di situ. Dia pengen terus aktualisasiin dirinya.

Nah, itu baru menyusun kontennya, ibaratnya *pre-production*-nya kan. Udah berantem tuh di Selasa *Pitching Day* itu. “Gue pengennya ini nih, tapi nggak ah, dia kurang ini”, “tapi dia bagus lho kayak gini”, terus dia dapet stereotip bermacam-macam. Misalnya dia dibilang ibu yang kerja mulu nggak ngurusin anaknya, itu kan stigma ya. Terus gimana dia cara untuk “oh enggak kok, siapa bilang gitu, itu kan yang orang lihat di Instagram gue”, tapi di kenyataannya dia nggak kayak gitu. Itu udah selesai sama proses itu. Tapi kadang-kadang suka mengingat-ingat ya kayak “wah gila ya gue dulu dibilang ini, dibilang itu, dibilang ibu nggak benerlah segala macem”. Tapi pada akhirnya ya udah gue memilih untuk jalan ini supaya gue bisa bertumbuh. Itu baru proses nyeleksi ya.

Udah nyeleksi konten, nyeleksi narasumber, terus kita ngelakuin.. kita udah *fix* nih sama narasumbernya, kita udah lihat *by research* aja ya dari Instagram, dari media-media. Terus kita proses seleksinya di *pre-interview*. Kita denger cara dia ngomong, cara dia menyampaikan pendapat. Terus kalau orang udah ngomong lebih dari satu jam, biasanya tuh dia udah jadi dirinya sendiri. Ngerti nggak sih? Oh kelihatan nih dia pilihan-pilihan hidupnya ke mana. Udah bukan *based on* pertanyaan lagi. Jadi dia udah cerita macem-macem, apalagi kalau perempuan tuh kan suka ngobrol ya. Suka ngobrol *ngalor ngidul* lah, pembicaraan bisa melebar. Nah di *pre-interview* itu saatnya kita mencoba untuk “oke, dia akan ngomong ini, ngomong ini, ngomong ini, kita

fokus nih ke tentang...”. Misalnya nih yang paling baru tentang Ratri ya. Itu ketika kita *pre-interview*, wah dia luas banget. Kita bisa ambil ini, kita bisa ambil ini, kita bisa ambil gimana perempuan dengan *privilege* lah, segala macem. Tapi kita coba *mindmapping* yuk narasumber dengan pilihan profesinya. Jadi pertanyaan cuma dua sebenarnya: *why you do it and how you do it*, udah. Di dalemnya tuh ada gimana stigmanya di pilihan pekerjaan ini dan gimana si narasumber itu mendobrak stereotip tersebut dan berakhir apa sih yang narasumber harapkan supaya dunia ini lebih ramah terhadap perempuan.

Nah kalau udah oke, kita bikin *draft script*. Dari *script* ini di-*preview* bareng-bareng ya karena ini gue sendiri yang bikin. *Draft* ini biasanya gue *present* nih ke Kak Deste. Nah dari Kak Deste “oke nih kita akan angkat ini, nanti lo nambahin ini”. Nah kita juga kebetulan baru ada manager ya, baru satu bulan jadi manager itu ada Teh Lida. Dia itu sebenarnya managernya *newsroom*, tapi dia *double*. Nah itu dia juga sensitif juga soal gender ini karena dia alumni anak Filsafat, biasanya kan anak-anak Filsafat agak pemikir ya jadi kalau kita *present* kayak “ini kayaknya nggak penting-penting banget deh, coba lo nggak angkat ini”. Jadi banyak *insight* sih dari dia. Udah setelah itu kita *shooting*, abis itu pasca produksinya kita akan ngolah lagi formasi narasumber yang sesuai sama temanya. Gitu. Jadi *pre-production*, *production*, sama pasca produksinya gitu.

Pewawancara : Itu kira-kira makan waktu berapa lama kak?

Narasumber : Itu lumayan sih. Kalau nggak bersponsor itu dua minggu. Kalau bersponsor itu hampir satu bulan karena kalau sama *client* kan mereka cukup lama ya ngeliat *preview*-nya ya, baik *preview* naskah maupun dari *preview* di.. jadi sebelum melakukan *shooting*, kita ada yang namanya PPM (*Pra Production Meeting*)

sama *client*. Nah kita itu akan jelasin dari A sampai Z sampai pakaian-pakaiannya, rumahnya kayak apa. Misalnya kita *interview* di rumah nih, sampai kayak oke nih tempat yang bakal lo *shooting* nih seribet itu. Tapi kalau misalnya nggak.. kayak misalnya Ratri. Ratri ini *client* sih enggak, cuma dia *partnership*. Nah itu mereka lebih nyantai sih kayak oh ya udah gue maunya bajunya ini karena sesuai sama apa yang lo bilang, terus lo akan *shooting* di TIM, kenapa di TIM karena akan ada *Indonesian Dance Festival*. Tadinya mereka maunya di kantor aja. Gue bilang kalau di kantor *vibes*-nya nggak dapet. Pengennya di teater besar. Jadi gue izin dulu ke tim *printilan-printilan* gitulah. Itu sekitar kalau nggak bersponsor itu dua minggu, kalau bersponsor bisa dua sampai empat minggu, tergantung *client*-nya sih. Kalau cukup pelik diskusinya ya agak lama. Tapi biasanya mereka ya udahlah gitu, asal jelas aja *campaign*-nya yang mau dikasih itu apa.

Pewawancara : Terus ini kira-kira mekanismenya untuk nyeleksi sponsornya gitu gimana Kak? Dan apakah misalnya usulan misalnya mau bikin konten apa, usulannya gitu datang dari sponsornya atau dateng dari WMN-nya?

Narasumber : Biasanya *client* itu kan udah dibekali sama *media kit* dari tim *brand communication*-nya Narasi ya. Jadi itu *client* udah ngerti posisi WMN itu apa sih, ya udah itu sebagai *safe place* untuk ber-*flower* bareng. Nah jadi mereka biasanya, ya kalau *client* lo taulah, gue pengen produk gue nih *awareness*-nya ada, tapi gue pengen dia *using our product* gitu. Nah ya udah misalnya mereka udah punya *campaign* kayak *let's say* Citra ya. Citra itu kan intinya sebenarnya cuma pengen cantik itu nggak harus putih, udah gitu doang. Mereka ngasih temanya gitu. Ya udah kita kembangin lagi. Oke deh kita nggak ngomongin soal putih deh, kita ngomongin soal keragaman kulit misalnya gitu. Oke bisa tuh

keragaman kulit. Kita sebenarnya juga *educate* pihak lain sih tentang pemberdayaan perempuan gitu dengan itu balik lagi jelasin visi WMN. Di awal itu udah ditekanin nih “kita tuh pengen jadi *safe place* buat para perempuan yang demografinya 18-35 ini. Demografi WMN kan lumayan cukup lebar ya. Nah itu, bagaimana caranya nih, ibaratnya ada dua generasi kan gen Z sama milenial nih bisa nyambung sama omongan kita gitu. Ya udah biasanya sih *client* itu udah kayak “oh oke jadi yang penting *campaign* gue dapet, tapi dari WMN juga nyambung nih visi misinya”.

Terus pernah juga ada satu *campaign* itu mereka tetep ngotot, sebenarnya mungkin kecil ya kayak *printilan* kayak “gue pengen kata-katanya tuh wanita di semua *campaign* gua dari Facebook, Instagram, itu wanita”. Terus gue bilang kalau di WMN itu kita nggak pakai kata “wanita” waktu pertama kali *pitching*. “Oh kenapa emang?”, ya kita tau ya itu punya makna yang beda ya. Terus mereka kayak tapi kan gini gini gini gini, *brand* udah lamalah dan segala macem *always* pakai wanita, kalau itu terjadi pergeseran etimologis ya tetep ajalah kita tetep pakai wanita. Kita jelasin lagi nggak bisa kita tetep pakai perempuan. Sebenarnya iut kecil ya, tapi kita tuh nggak.. aduh kayaknya kalau kita ngetik wanita tuh kayak hah, gitu ngerti nggak sih? Udah beda banget maknanya. Itu tuh cukup lama, ngejelasinnya ada 5-10 menit ngejelasin itu doang, belum ngomongin soal masuk ke konten karena ngomongin konten selanjutnya kata-katanya tuh nggak ada yang tentang wanita. Akhirnya ya udahlah oke, tapi hanya di Narasi aja ya yang ada perempuannya. Tapi kalau di sosmed kita tetep pakai wanita soalnya kita gini gini. Ya yaudah. Yang penting ketika lo udah

masuk ke konten kita ya lo ibarat ngikutin kitalah, ngikutin visi misi tadi.

Pewawancara : Nah, selanjutnya nih kak, kira-kira ada nggak sih aturan atau kebijakan khusus gitu buat *project* yang dikerjain sama Youtubanya WMN *By Narasi*?

Narasumber : Sebenarnya nggak ada yang spesifik ya. Jadi yang penting itu kayak kenapa sih WMN itu ada, tujuannya apa. Jadi kan kita sebenarnya pengen ngerangkul banyak perspektif, sudut pandang perempuan ya agar suara itu bisa didengar. Jadi biasanya *project* atau karya yang muncul itu berasal dari objektifnya apa. Misalnya tadi ya Citra yang paling gampang. Objektifnya apa? Gue pengen para perempuan yang belum pernah menggunakan Citra tahu kalau Citra itu nggak cuma buat perempuan kulit putih aja. Ya udah oke, kita berangkat ya dari objektif dari situ kalau setiap kulit itu beragam. Ya udah kita cantik gitu meskipun dalam perjalanannya ya biasalah suara-suara netizen kan “oh kalau misalnya cantik itu beragam kenapa BA-nya Maudy Ayunda ya?”, kayak gitu kan udah di luar kontrol kita ya. Tapi itupun *Cozy Convo* itu masukinnya Azizah Hanum waktu itu. Jadi ibaratnya si Maudy itu bagian kuning langsungnya, si Azizah bagian kulit gelapnya gitu sih. Ya udah kita mau coba untuk lebih beragam aja meskipun ya pasti ada ajalah. Yang penting udah *fix* aja nih *project* atau karya yang muncul itu berasal dari objektifnya.

Pewawancara : Nah ini pertanyaan terakhir nih kak. Gimana caranya WMN memastikan agar konten yang diunggah itu tetep ramah terhadap perempuan dan juga kesetaraan gender?

Narasumber : Ya intinya setiap bikin konten itu menurut gue harus empati sih. Jadi kan banyak keragaman pilihan dan *problem* perempuan macem-macem ya. Kita itu nggak bisa jadi kaum mendang-mending gitu lho. Wah cuma gini doang mending elu, gue lebih ribet lagi masalahnya. Soalnya lebih menggugat itu sih, keresahan

yang dirasakan perempuan itu apa. Terus kita tuh setiap *personal story* para narasumber di WMN itu kita pengen nyebarin semangat sih kayak meskipun lu udah pernah di a, b, c gitu kan, meskipun lu pernah distigmmain macem-macem, tapi lu tetep nyebarin semangat dan kita tuh pengen setiap pilihan sama *problem*-nya itu kita menghormati *personal story* dia gitu. Dan kita itu satu tim dengan cowok ya, nggak cuma cewek doang di dalam WMN itu, jadi perspektifnya lebih beragam. Misalnya kita ngomongin, kita kan *daily meeting* itu 9.30, biasanya sampai jam 11 atau nggak setengah 11, itu misalnya kita ngomongin WMN *Conversextion* nih. Misalnya ngomongin soal perempuan tuh boleh nggak sih *fake orgasm*? Kalau cewek-cewek kan ngomong wah enggaklah blablabla. Terus dari sudut cowok “oh, bisa juga *fake* ya?” kayak gitu gitu. Jadi mereka juga lebih ngerti juga, terus mereka lebih kaya juga. “Oh kalau menurut gue begini begitu”, jadi kita dengernya lebih kaya aja. Terus kita juga dengerin masukan dari audiens gitu. Ya kita tahulah audiens perempuan sekarang juga kritis ya. Mereka bisa aja ngomong di Instagram, “eh kalau menurut gue kayaknya nggak gitu deh”. Karena kan setiap yang kita tulis di Instagram itu kan udah kayak temen ngobrol ya dan otomatis itu subjektif ya, itu opini kita. Kalau perhatikan *caption-caption*-nya WMN kan udah lebih kayak temen aja kan, udah nggak terlalu serius banget. Nah itu pasti ada juga yang kritis, “eh kayaknya nggak gitu deh, kayaknya gini deh”. Ya nggak apa-apa juga balik lagi ke keragaman pilihan sama perspektif mereka apa.

Pewawancara : Oke nah ini lebih ngelengkapin data narasumber aja sih Kak. Jadi kira-kira Kak Anka ini sejauh ini udah publikasi atau bikin berita-berita terkait jurnalisme gender belum sih kak? Baik itu sebelum di WMN maupun sesudah di WMN?

Narasumber : Sebenarnya kalau lu lihat video-video WMN mungkin nggak secara *hard* kayak Magdalene gitu kan. Tapi kalau lu perhatiin video-video itu tuh udah jelas banget sih kayak misalnya kita menghormati dan mendengarkan opini-opini perempuan, terus kita dengerin stigma atau stereotip yang udah mereka dapetin, gimana mereka bangkit, itu sebenarnya udah dari situ sih kalau menurut gue. Di video-video itu.

